



PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING

SEMESTER GANJIL 2020-2021

Buku Pedoman Pembelajaran Daring

Juli 2020

Penanggung Jawab

Dr. H. Hamdan M.Pd.

(Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan)

Tim Penyusun

1. Dr. Hj. Rabiatul Adawiah, M.Ag. (Ketua)
2. Dr. Muhammad Ramli, M.Pd. (Anggota)
3. Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag. (Anggota)
4. H. Badrian, S.Ag., M.Ag. (Anggota)
5. Armiah, S.IP., M.Si. (Anggota)
6. H. Mubarak, M.A. (Anggota)
7. Muhdi, M.Ag. (Anggota)
8. Dra. Naimah, M.H. (Anggota)
9. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc. (Anggota)
10. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., M.H.I. (Anggota)

**Pusat Pengkajian Kurikulum dan Pembelajaran
UIN Antasari Banjarmasin**

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah swt. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita tetap dalam keadaan sehat *wa al-‘āfiyat* di tengah-tengah wabah pandemi Covid-19 saat ini. Shalawat dan salam selalu tercurah ke haribaan baginda Agung Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, karabat, sahabat dan orang-orang yang mengikuti dan tetap mengamalkan sunnah beliau hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini, saya menyampaikan apresiasi, penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Ketua Tim Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran (PPKP) UIN Antasari Ibu Dr. Hj. Rabiatul Adawiah, M.Ag beserta seluruh anggota Tim yang telah menyelesaikan buku “Pedoman Pembelajaran Daring”. Buku pedoman ini disusun sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas hasil pembelajaran secara daring. Selain itu, buku pedoman ini juga disusun atas dasar analisis dari laporan hasil umpan balik (*feed back*) pembelajaran daring yang dilaksanakan di 5 Fakultas, UPB dan Pembelajaran di Ma’had Jami’ah UIN Antasari, sehingga berbagai kelemahan dan keluhan bagi mahasiswa pada pembelajaran daring (online) dapat diminimalisir dan diperbaiki.

Berdasarkan berbagai kelemahan dan kekurangan pembelajaran daring di awal pendemi Covid-19 dapat dijadikan pelajaran untuk menyusun pedoman pembelajaran daring yang tentu saja diharapkan jauh lebih baik dari pembelajaran daring sebelumnya. Saya yakin buku pedoman pembelajaran daring ini dapat dijadikan arahan dan acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran online tidak hanya di masa pendemi Covid-19 ini, tetapi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran daring di masa new normal atau normal.

Buku ini hanya sebagai pedoman yang tidak akan bermakna apa-apa jika para dosen dan mahasiswa tidak menjadikannya sebagai pedoman dan acuan dalam kegiatan pembelajaran online. Selain itu, dosen masih dituntut untuk lebih dinamis, kreatif, dan inovatif dalam meningkatkan kompetensi penguasaan teknologi informasi dan informasi digital serta meningkatkan profesionalitasnya sesuai bidang keahliannya.

Terakhir saya berharap semoga buku pedoman ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran daring di UIN Antasari yang pada gilirannya dapat mencapai visi UNGGUL dan BERAKHLAK.



Banjarmasin, 4 Agustus 2020
Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

ms
Hamdan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya untuk Allah yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga “Pedoman Pembelajaran Daring” dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang setiap langkah dan perilakunya selalu menjadi panutan dan teladan bagi kita semua.

Pedoman Pembelajaran Daring disusun agar pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi ini memiliki acuan yang sesuai dengan tetap berpegang pada standar yang telah ditetapkan. Di samping itu dengan *Pedoman Pembelajaran Daring* ini diharapkan hakikat pembelajaran baik terkait dengan materi, tujuan pembelajaran (kompetensi), strategi, dan evaluasi pembelajaran tetap memiliki makna yang sama dengan pembelajaran luring, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya.

Pedoman Pembelajaran Daring ini tentunya belum sempurna, karena itu kami mengharapakan sekaligus mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala saran dan masukan dari semua pihak. Harapan kami semoga *Pedoman Pembelajaran Daring* ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.



Banjarmasin, 27 Juli 2020

Ketua PPKP

Rabiatul Adawiah

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
BAB I Pendahuluan	5
A. Latar Belakang	5
B. Dasar Hukum	6
C. Tujuan	8
D. Ruang Lingkup	8
BAB II Konsep Dasar Pembelajaran Daring	9
A. Pengertian Pembelajaran Daring	9
B. Tujuan Pembelajaran Daring	11
C. Prinsip Pembelajaran Daring	11
D. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	13
BAB III Pelaksanaan Pembelajaran Daring	15
A. Persiapan (Perencanaan)	15
B. Pelaksanaan	19
C. Evaluasi Pembelajaran Daring	22
BAB IV Monitoring Pembelajaran Daring.....	24
A. Definisi Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring	24
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring	24
C. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring	24
BAB V Penutup	30
REFERENSI.....	32
LAMPIRAN	34
A. Contoh RPS	34
B. Contoh Outline Mata Kuliah	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UIN Antasari sesungguhnya sudah melaksanakan pembelajaran daring jauh sebelum adanya masa pandemi covid-19. Pembelajaran daring tersebut menjadi salah satu media alternatif dari berbagai media pembelajaran yang digunakan oleh para dosen. Sebagai media pembelajaran alternatif maka tidak semua dosen menggunakannya. Namun ketika pandemi covid-19 datang, pembelajaran daring menjadi sebuah keniscayaan dan harus dilaksanakan.

Terkait dengan prosesnya pembelajaran daring saat ini menjadi perhatian besar bagi dunia pendidikan, khususnya UIN Antasari Banjarmasin. Semenjak adanya wabah covid-19 ini, maka menjadi kebijakan UIN Antasari dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran menggunakan media daring atau *online*. Langkah bijak ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19 sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Rektor UIN Antasari No. 391/Un.14/HM.01/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di Lingkungan UIN Antasari Banjarmasin dan Surat Edaran Rektor UIN No. 396/Un.14/HM.01/03/2020 tentang tindak lanjut terhadap Surat Edaran Dirjen Pendis No. 697/03/2020 tentang perubahan atas Surat Edaran Dirjen Pendis No. 675/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam.

Selanjutnya dari surat edaran tersebut, maka pembelajaran daring dilaksanakan pada semester genap 2019/2020 terhitung pada pertengahan Maret 2020. Hasil analisis survei terhadap pembelajaran daring di semester genap 2019/2020 menunjukkan ada beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu:

1. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dan materi dapat disampaikan kepada mahasiswa. Namun, karena sifatnya dadakan tentu terdapat kekurangan.
2. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring belum tinggi
3. Adanya keluhan mahasiswa, antara lain penugasan yang berlebihan, tidak ada *feedback* (umpan balik) dari dosen, jadwal yang tidak konsisten, penggunaan media *online* dengan biaya tinggi, dosen tidak mendampingi perkuliahan sampai akhir.
4. Mahasiswa belum akrab dengan pembelajaran daring (digital), sehingga belum siap dengan perubahan suasana belajar.
5. Perlu bagi dosen penguasaan dan penggunaan media daring yang bervariasi.

Berdasarkan hasil survei terhadap pembelajaran daring semester genap 2019/2020 tersebut, maka pada tanggal 3 Juli 2020 dilakukan rapat pimpinan

UIN Antasari Banjarmasin. Hasil rapat tersebut mengamanatkan kepada para dekan dan direktur pascasarjana melakukan perbaikan layanan pembelajaran daring. Di antaranya dengan mendata mata kuliah daring dan dosen pengajarnya di semester ganjil 2020/2021; mengkoordinasi dan memfasilitasi penyusunan RPS yang sesuai dengan pembelajaran daring; menetapkan media pembelajaran daring yang efektif dan efisien; membuat SOP pembelajaran daring; dan lain-lain. Kemudian dalam pelaksanaannya dapat berkoordinasi dengan PPKP, UTIPD, LPM, dan UPM di Fakultas atau Pascasarjana. Hasil rapat pimpinan ini tertuang dalam Surat Edaran Rektor Nomor B-613/Un.14/II.1/PP.00.9/072020 tentang Persiapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Semester ganjil 2020/2021.

Dalam rangka menyikapi Surat Edaran Rektor Nomor B-613/Un.14/II.1/PP.00.9/07/2020 tersebut, maka langkah pertama yang dilakukan oleh Pusat Pengkajian Kurikulum dan Pembelajaran (PPKP) adalah membuat "Pedoman Pembelajaran Daring Semester Ganjil 2020/2021". Pedoman ini terdiri dari pendahuluan; konsep pembelajaran daring; pelaksanaan pembelajaran daring yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; juga evaluasi atau monitoring pembelajaran daring supaya pembelajaran daring yang dilakukan dapat terkontrol dengan baik.

Pedoman pembelajaran daring ini bersifat umum. Adapun hal-hal terkait teknis seperti: tata tertib, peraturan, durasi/waktu pembelajaran, bentuk penugasan, netiket (etika belajar *online*), dan lain-lain dapat diatur oleh masing-masing fakultas atau para dosen.

Pedoman pembelajaran daring disusun selain sebagai upaya perbaikan terhadap hasil survei di atas, juga dalam rangka menjaga mutu pembelajaran daring yang selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi meski di tengah pandemi, sehingga kualitas capaian pembelajaran lulusan (CPL) antara pembelajaran daring (*online*) dengan pembelajaran luring (*offline*) tidak berbeda. Harapan besar semoga pedoman pembelajaran daring ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama semua fakultas, pascasarjana, dan lembaga lainnya, serta para dosen.

B. Dasar Hukum

Pedoman pembelajaran daring ini dibuat dengan dasar hukum sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Penyakit Menular.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 31 dan 52 tentang Pendidikan Tinggi.

6. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
8. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin.
14. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
15. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01 /Menkes/363/2020, Nomor 440-842 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Covid-19.
16. Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).
17. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 Tanggal 26 Maret 2020 tentang perubahan atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 675/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam.
18. Surat Edaran Rektor UIN Antasari No. 391/Un.14/HM.01/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di Lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.
19. Surat Edaran Rektor UIN No. 396/Un.14/HM.01/03/2020 tentang tindak lanjut terhadap Surat Edaran Dirjen Pendis No. 697/03/2020 tentang perubahan atas Surat Edaran Dirjen Pendis No. 675/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam.

20. Surat Rektor No B-613/Un.14/II.1/PP.00.9/07/2020 hal persiapan pembelajaran dalam jaringan (daring) semester Ganjil 2020/2021.

C. Tujuan

Tujuan disusunnya pedoman pembelajaran daring UIN Antasari semester ganjil 2020/2021 ini adalah:

1. Tersedianya pedoman implementasi proses pembelajaran daring yang dapat memotivasi seluruh civitas akademika UIN Antasari untuk selalu bekerja di dalam standar.
2. Menjadi acuan dalam proses pembelajaran daring baik pada semua Fakultas, Pascasarjana, dan unit-unit lain yang melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, seperti UPB dan Ma'had Al-Jami'ah.
3. Memberikan sebuah acuan pembelajaran daring kepada para dosen, agar pelaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
4. Menjadikan sebuah keseragaman secara teknis tentang pembelajaran daring sehingga proses yang dilaksanakan dan hasil yang dicapai dapat terlaksana dengan baik.
5. Agar terlaksana proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta selalu berorientasi kepada capaian kompetensi dan hasil pembelajaran yang lebih baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya.
6. Upaya menjaga mutu pembelajaran daring yang selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi meski di tengah pandemi.
7. Diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran daring dari semester sebelumnya.

D. Ruang Lingkup

Pedoman pembelajaran daring ini mencakup pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, dasar hukum, tujuan, dan ruang lingkup. Kemudian juga berisi tentang konsep dasar pembelajaran daring yang terdiri dari pengertian pembelajaran daring, tujuan pembelajaran daring, prinsip pembelajaran daring, dan ruang lingkup pembelajaran daring. Ruang lingkup yang terpenting adalah pelaksanaan pembelajaran daring yang terdiri dari persiapan (perencanaan) pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring, dan evaluasi pembelajaran daring. Terakhir memuat monitoring pembelajaran daring dan penutup.

BAB II KONSEP DASAR PEMBELAJARAN DARING

A Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah interaksi antara pembelajar dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada perguruan tinggi, Interaksi itu terjadi antara dosen dengan mahasiswa atau dengan sumber belajar lainnya. Melalui interaksi tersebut akan terjadi perubahan pada diri pembelajar atau mahasiswa, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Pembelajaran daring atau dikenal dengan pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah proses pembelajaran di mana dosen dan mahasiswa terpisah tempat atau waktu dan dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa tanpa tatap muka langsung melainkan pembelajaran melalui jaringan atau *online*. Pembelajaran daring bisa melalui *e-learning, video, Zoom/youtube, whatsapp, google meet*, dan sebagainya. Internet sebagai media diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar, harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara dosen dengan mahasiswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran teknologi atau digital baik secara *synchronous* (sinkron) ataupun *asynchronous* (asinkron). Sinkron adalah pembelajaran yang melibatkan dosen, mahasiswa yang berinteraksi pada waktu yang sama dengan media TIK seperti *Video conference dengan Skype, Zoom meeting, Google Meet, Google Hangout, Youtube Streaming, Webex, Webinar, Chat*. Adapun asinkron adalah pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa yang berinteraksi pada waktu yang berbeda dengan media TIK seperti: *Google Classroom, Whatsapp, Forum diskusi, email, video kuliah, melalui LMS (Learning Management System)*, dan lain-lain.

Pembelajaran daring dapat menjadi media berharga untuk pendidikan dalam hal menghubungkan peserta didik mendapatkan informasi dan memberikan berbagai bahan belajar multimedia. Pembelajaran daring memiliki potensi untuk mendukung kemandirian belajar berorientasi konstruktivis-kondisi yang akan mendorong peserta didik untuk terlibat dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan mengintegrasikan informasi baru ke dalam skema yang ada, dan dengan berasosiasi dan merepresentasikannya dengan cara yang bermakna. Pembelajaran daring memiliki potensi untuk memfasilitasi berbagai gaya belajar dan pendekatan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan aktif.

Banyak manfaat yang dirasakan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring, di antaranya:

1. Bagi mahasiswa pembelajaran daring memungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Mahasiswa dapat mengakses bahan-bahan pembelajaran setiap saat dan berulang-ulang. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen setiap saat sehingga mahasiswa dapat lebih memantapkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.
2. Bagi dosen manfaat yang diperoleh melalui pembelajaran *online* adalah:
 - a. Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi.
 - b. Mengembangkan diri atau melakukan penelitian untuk meningkatkan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak.
 - c. Dapat mengontrol kegiatan belajar mahasiswa.
 - d. Dapat mengecek/memantau apakah mahasiswa telah mengerjakan tugas atau latihan setelah mempelajari materi-materi tertentu.
 - e. Mudah memeriksa jawaban mahasiswa dan memberitahukan hasilnya kepada mahasiswa.
 - f. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara mahasiswa dan dosen.
 - g. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*).
 - h. Menjangkau peserta didik (mahasiswa) dalam cakupan yang luas (*potensial to reach a global audience*).
 - i. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).

Meskipun pembelajaran daring memiliki banyak kelebihan, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran daring juga punya kelemahan, yaitu:

1. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial.
2. Proses belajar dan mengajarnya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.
3. Berubahnya peran dosen dan yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan IT.
4. Mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
5. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
6. Kurangnya penguasaan IT.
7. Kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen bahkan antarmahasiswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar-mengajar.
8. Banyak menggunakan waktu.
9. Sulit menegakkan disiplin.

B. Tujuan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau pendidikan jarak jauh (PJJ) memiliki tujuan:

1. Memberikan layanan pendidikan atau pembelajaran kepada mahasiswa atau peserta didik yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka.
2. Memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi.
3. Memeratakan mutu dan relevansi pendidikan tinggi.
4. Memudahkan proses pembelajaran.

C. Prinsip Pembelajaran Daring

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran daring.

1. Prinsip pertama:

- a. Pembelajaran daring jangan sampai **menambah beban** dosen dan mahasiswa, karena tujuan pembelajaran daring untuk memudahkan belajar.
- b. Jika menambah beban, pasti ada yang salah. Oleh karena itu perlu dicari apa penyebabnya.
- c. Kesalahan tersebut bisa karena sarana tidak siap, bisa karena materi tidak siap.
- d. Persiapan sangat penting untuk pembelajaran online/daring.
- e. Pemberian tugas belajar sewajarnya dengan instruksi yang jelas dan sesuai tujuan belajar.
- f. Hindari pemberian tugas yang berlebihan atau terlalu sering karena dapat memberatkan mahasiswa.

2. Prinsip kedua:

Terjadinya proses belajar adalah kunci keberhasilan pembelajaran daring.

Oleh karena itu perlu:

- a. Berupaya untuk selalu berkomunikasi dengan mahasiswa di dalam sistem.
- b. Beri stimulus yang baik, beri respons, dan buka ruang berdialog secara demokratis, jika perlu boleh diselingi humor.
- c. Tiap tugas harus ada balikan (*feed back*) dan bimbinglah dengan baik.
- d. Beri instruksi yang jelas, dan jika mahasiswa masih belum paham, jelaskan ulang secara dialogis-humanis.

3. Prinsip ketiga:

- a. Menyediakan banyak sumber belajar tidak harus dosen semua yang menyiapkan.
- b. Di internet banyak sekali sumber belajar yang dapat digunakan, oleh karena dapat dimanfaatkan.
- c. Jika tidak, maka harus ada tim pengembang media atau *content* yang mem-back up.

- d. Sumber materi audio visual dapat diperoleh di *youtube*, *instagram*, dan lainnya.
 - e. Sumber teks selain dari tulisan kita (dosen) dapat juga diambil dari berbagai website jurnal ilmiah dan media massa terpercaya.
 - f. Selain itu juga harus pilih platform atau produk yang akan digunakan, misal *Google Classroom*, *Zoom*, *WhatsApp*, dan lain-lain. Gunakan secara bervariasi dan hindari penggunaan *Zoom meeting* secara berlebihan karena memberatkan mahasiswa.
 - g. Harus disadari bahwa semua mode/aplikasi/media memiliki keunggulan dan keterbatasannya masing-masing.
4. *Prinsip keempat:*
- a. Fleksibel metode pembelajaran artinya menyesuaikan karakteristik materi dan mahasiswa.
 - b. Fleksibel tempat artinya tidak harus di kelas, boleh di rumah, kost, dan lainnya.
 - c. Fleksibel waktu artinya tidak harus tepat waktu karena biasanya pembelajaran daring waktunya lebih lama, karena itu harus ada kesepakatan antara dosen dan mahasiswa mengenai waktu tersebut.
5. *Prinsip kelima:*
Proses pembelajaran harus bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.
6. *Prinsip keenam:*
- a. Pembelajaran dilakukan secara sinkron dan asinkron dengan memanfaatkan TIK dan perangkat lunak pengelolaan pembelajaran daring.
 - b. Sinkron adalah pembelajaran yang melibatkan dosen, mahasiswa yang berinteraksi pada waktu yang sama dengan media TIK seperti *Video conference* dengan *Skype*, *Zoom meeting*, *Google Hangout* dan *youtube Streaming*, *Webinar*, *Chat*.
 - c. Asinkron adalah pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa yang berinteraksi pada waktu yang berbeda dengan media TIK seperti: Forum diskusi, email, video kuliah pengantar, melalui LMS.
7. *Prinsip ketujuh:*
Pembelajaran dilakukan untuk meraih capaian pembelajaran dengan mengutamakan pengembangan kreatifitas, kapasitas, tanggung jawab, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari, menemukan, serta mengembangkan pengetahuan.
8. *Prinsip kedelapan:*
- a. Pembelajaran daring merupakan bentuk personalisasi pembelajaran Artinya, pembelajaran daring potensial memfasilitasi kebutuhan belajar mahasiswa yang beragam.
 - b. Pihak yang paling berkuasa atas proses belajar ialah diri mahasiswa itu sendiri.

- c. Oleh karena itu, sebagian besar kegagalan dan keberhasilannya ditentukan oleh mahasiswa sendiri.

Dengan demikian, dari berbagai prinsip pembelajaran daring ini, maka membangun niat, kesadaran, motivasi, dan perilaku belajar yang baik untuk mahasiswa harus dilakukan dan dikontrol selalu. Tanpa kesadaran, mahasiswa akan selalu cari celah untuk sekadar terlihat aktif atau terlihat berkualitas dalam mengerjakan tugas daring.

D. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

UIN Antasari dalam menyelenggarakan pembelajaran daring menggunakan LMS (*Learning Management System*) yang tersrtuktur dan terintegrasasi. E-Learning UIN Antasari yaitu: <https://lms.uin-antasari.ac.id>

Berdasarkan “Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi” Edisi II 23 Juli 2020 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, para dosen juga dapat memanfaatkan LMS yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi secara cuma-cuma, seperti:

1. <https://lmsspada.kemdikbud.go.id>.
2. <https://kuliahdaring.kemendikbud.go.id>.

Kemudian dalam pengembangan TIK semua Fakultas dan unit lembaga lainnya dapat bekerja sama dengan UTIPD UIN Antasari dalam membantu para dosen mengembangkan berbagai aplikasi pembelajaran daring. Selain itu bisa juga pimpinan Fakultas menunjuk para ahli IT atau TIK yang ada di Fakultas untuk membentuk tim IT dalam membuat sistem aplikasi pembelajaran daring dan membantu para dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Sebagai contoh adalah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* untuk pembelajaran daring dengan link formulirnya adalah <https://bit.ly/microsoftteamsfdk>. Disamping itu FDIK juga memberikan tutorial sebagai petunjuk cara penggunaan berbagai media pembelajaran daring, seperti:

- Tutorial Penggunaan *Google Meet* Buat Kuliah Online.
<https://www.youtube.com/watch?v=i0fx5kajtP4>
- Kuliah & Pertemuan Online: Cara Pakai Discord App Dan Gabung Pertemuan Di Hp. <https://www.youtube.com/watch?v=2w5dMqCETPc>
- Google Classroom: Tutorial Koreksi Jawaban.
<https://www.youtube.com/watch?v=dLxuJMtSOCA>
- Kuliah Online Menggunakan JITSI MEET untuk Videoconference.
<https://www.youtube.com/watch?v=YfRldXaP7XI>
- Dan lain lain.

Apa yang ada di FDIK ini sekedar contoh, tentu pada fakultas-fakultas yang lain, pascasarjana, dan unit-unit lembaga yang ada di UIN Antasari juga memiliki

aplikasi-aplikasi yang disepakati untuk digunakan dalam pembelajaran daring di semester ganjil 2020/2021.

Hal yang perlu diperhatikan adalah aplikasi apa pun yang akan digunakan sebagai media pembelajaran daring baik di Fakultas, Pascasarjana, dan Unit-Unit Lembaga lainnya tidak ada pembatasan. Yang terpenting adalah aplikasi-aplikasi tersebut dapat terjangkau oleh mahasiswa, mudah digunakan oleh dosen dan mahasiswa, serta efektif dan efisien digunakan dalam proses dan pencapaian tujuan pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Pembelajaran daring yang dilaksanakan dalam setiap pertemuan diharapkan dilaporkan ke SIAKAD UIN Antasari. Hal ini penting dilakukan demi kelancaran dalam proses pengisian Beban Kerja Dosen (BKD).

Pembelajaran daring dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan (perencanaan), proses pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut uraian tentang tahapan-tahapan tersebut.

A. Persiapan (Perencanaan)

Ketika pembelajaran daring akan dilaksanakan oleh para dosen, maka hal yang harus dilakukan adalah melakukan persiapan. Beberapa langkah persiapan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran daring yaitu:

1. Membuat Desain/Rancangan Pembelajaran.

Membuat rancangan pembelajaran daring merupakan langkah pertama persiapan dalam pembelajaran. Pada dasarnya dalam sebuah rancangan pembelajaran meliputi unsur-unsur yaitu: a) tujuan pembelajaran; b. materi pembelajaran; c metode pembelajaran; d. sumber pembelajaran; e media pembelajaran; f. Alokasi Waktu. Demikian juga pembelajaran daring meliputi hal tersebut.

Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran meliputi tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, atau dikenal dengan istilah taksonomi Bloom. Kognitif adalah hasil belajar berupa kemampuan otak dalam menerima, mengolah, dan menggunakan informasi, atau dikenal dengan istilah *intellectual skills*. Kognitif terdiri dari enam tingkatan, yaitu: pengetahuan mengingat (menghafal), pemahaman (menginterpretasikan), aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Afektif adalah hasil belajar berupa kondisi, perasaan, emosi. Tingkatan afektif itu yaitu: menerima, merespons, menghargai, mengatur, dan karakterisasi berdasarkan nilai. Sedangkan psikomotorik adalah hasil belajar berupa kemampuan motorik, atau melakukan tindakan-tindakan. Hasil belajar psikomotor terdiri dari lima tingkatan, yaitu: peniruan, penggunaan, ketepatan, perangkaian, dan naturalisasi (melakukan gerakan secara wajar). Tentunya tujuan pembelajaran ini harus merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT). Artinya tujuan pembelajaran harus sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Materi pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Materi pelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul, diktat, handout, buku referensi, monograf, dan lain-lain dari berbagai sumber belajar. Materi yang

diajarkan juga selaras dengan KKNI dan SNPT dalam rangka mencapai standar kompetensi lulusan.

Metode/strategi Pembelajaran. Dalam pembelajaran daring ini banyak metode yang bisa digunakan, seperti diskusi, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, *perceptions students have, brainstorming, focus group discussion, active sharing knowledge, every one is a teacher here, info search*, dan lain-lain. Dan ini bisa disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Sumber Pembelajaran. Pembelajaran daring memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari sumber pembelajaran dengan mudah dan cepat secara online. Kemudahan untuk memperoleh sumber pembelajaran secara daring/online ini menjadi keutamaan atau kelebihan dalam pembelajaran daring. Meski demikian, jika mahasiswa ingin belajar lewat buku atau perpustakaan langsung, maka kondisi sekarang tentu sulit. Harapan besar dengan pembelajaran daring ini dapat melatih mahasiswa mencari dan menggali lagi sumber pembelajaran secara daring

Media Pembelajaran. Banyak aplikasi yang bisa dipakai sebagai media pembelajaran daring, seperti *e-learning kampus, google classroom, google meet, zoom meeting, skype, Couldx by Telkomsel, aplikasi meeting yg dikembangkan kampus, video call via line group, whatsapp group*, siaran langsung via *facebook*, siaran langsung via *youtube*, siaran langsung via *instagram*, rekaman video pembelajaran via *channel you tube*, dan sebagainya.

Alokasi Waktu. Alokasi waktu yang digunakan dosen selama pembelajaran daring hendaknya sesuai dengan jadwal dan waktu kuliah yang sudah ditetapkan. Namun dalam aplikasinya atau penerapan di kelas *online* atau pembelajaran daring, terkadang ada yang boros waktu dan aja juga yang minim waktu. Ini tergantung dari media yang digunakan, cara penyampaian materi, termasuk strategi pembelajaran yang digunakan. Untuk itu perlu pengaturan waktu yang baik dan membuat kesepakatan dengan mahasiswa.

Semua unsur tersebut dirancang secara sederhana dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Outline mata kuliah. RPS merupakan rancangan pembelajaran yang wajib dibuat oleh para dosen. Adapun Outline mata kuliah merupakan rancangan pembelajaran tambahan dan penting disampaikan kepada mahasiswa supaya pembelajaran lebih terarah. Terkait RPS dan Outline pembelajaran daring ini, maka pada dasarnya tidak berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Titik tekan perbedaannya ada pada media teknologi (media digital) dengan berbagai aplikasi. Adapun terkait tujuan, materi, sumber, strategi, dan teknik evaluasi tetaplh sama dengan pembelajaran tatap muka/luring. Berikut dapat dilihat unsur-unsur yang perlu ada pada RPS dan outline mata kuliah.

a. Format RPS

NO.	ASPEK
1.	Identitas Mata Kuliah: a. Program Studi b. Nama Mata Kuliah

	<ul style="list-style-type: none"> c. Kode Mata Kuliah d. Semester e. SKS/Bobot f. Mata Kuliah Prasyarat (Jika ada) g. Nama Dosen Pengampu
2.	Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan <ul style="list-style-type: none"> a. Ranah Sikap b. Ranah Keterampilan Umum c. Ranah Keterampilan Khusus
3.	Rencana Kegiatan Pembelajaran (16 pertemuan) <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran b. Bahan Kajian (Materi) c. Metode/Strategi Pembelajaran d. Alokasi Waktu e. Deskripsi Tugas f. Kriteria Indikator g. Bobot Penilaian h. Daftar Referensi
4.	Penilaian dan Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian Proses b. Penilaian Hasil Belajar
5.	Daftar Referensi
6.	Tempat, tanggal dibuat RPS
7.	Nama dan ttd Penyusun
8.	Nama dan ttd Atasan (Sesuai kebijakan Instansi masing2)
9.	Bahasa dan Teknik Penulisan
10.	Ketepatan Waktu Mengumpul RPS
	Jumlah

b. Format Outline Mata Kuliah

NO.	ASPEK
1.	Judul Outline: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama Mata Kuliah b. Semester (Ganjil/Genap) c. Bulan dan tahun (...-... 2020)
2.	Pengantar: <ul style="list-style-type: none"> a. Program Studi b. Hari/Jam/Ruang Kuliah c. Dosen d. <i>Office and hours</i> e. Maseges/Konsultasi by..
3.	Arti Penting Mata Kuliah
4.	Kompetensi Mata Kuliah <ul style="list-style-type: none"> a. Capaian Pembelajaran Lulusan b. Kemampuan Akhir Tahapan memenuhi CPL
5.	Desain Materi
6.	Daftar Referensi
7.	Alokasi Waktu (<i>Time Line</i>) Rencana Perkuliahan
8.	Evaluasi dan Produk Belajar
9.	Diskripsi Tugas-Tugas
10.	Strategi Pembelajaran

11.	Saran-Saran
12.	Kriteria Penilaian (Makalah/Booklet/re-view, dll.)
	Jumlah

Adapun contoh RPS dan Outline mata kuliah ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Mempersiapkan Segala Hal yang Berkaitan dengan Pembelajaran Daring.

Dalam rangka kelancaran proses pembelajaran daring, maka ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan sebagai langkah kedua dari persiapan pembelajaran daring, yaitu:

a. Kondisi dan Posisi Mahasiswa

Dalam pembelajaran daring perlu mengetahui kondisi mahasiswa baik dalam kemampuan dana membeli kouta, alat komunikasi yang dimiliki, kemampuan menggunakan aplikasi, ketersediaan pulsa dan kouta, dan sebagainya. Demikian juga posisi mahasiswa, apakah mereka tinggal di kota atau jauh dari kota. Kondisi dan posisi ini penting diketahui dosen supaya mudah menentukan media, sumber, strategi, pembelajaran daring yang akan dilaksanakan.

b. Kekuatan Jaringan Internet

Kekuatan jaringan internet merupakan hal yang paling penting untuk diketahui dan dipersiapkan, karena lancar tidaknya pembelajaran daring sangat ditentukan oleh kuat tidaknya jaringan internet. Ini tentu berkaitan juga dengan posisi mahasiswa. Jika mahasiswa jauh dari kota dan tinggal di pedalaman atau kampung yang sulit menerima sinyal internet, maka ini akan berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran daring. Oleh karena itu bagi dosen perlu mengetahui kekuatan jaringan internet mahasiswa guna memudahkan dalam merancang media, sumber, dan strategi pembelajaran daring yang akan dilaksanakan.

c. Media Pembelajaran Daring yang Digunakan

Seperti diuraikan di poin a bahwa perlu mengetahui kondisi mahasiswa termasuk media atau alat yang digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring. Selain itu media yang dimiliki dan dipergunakan oleh dosen juga penting untuk diperhatikan, karena semakin canggih media yang digunakan semakin mudah membuat rancangan strategi pembelajaran. Media pembelajaran daring yang dapat digunakan seperti: *Video conference, Zoom meeting, youtube Streaming, Webinar, Chat, email, video kuliah pengantar, LMS, e-learning kampus, google classroom, google meet, skype, Couldx by Telkomsel, video call via line group, whatsapp group, siaran langsung via facebook, siaran langsung via youtube, siaran langsung via instagram, rekaman video pembelajaran via channel you tube, dan lain-lain.*

d. Pilah 3 M (Media, Materi, Metode) dan Evaluasi

Penting bagi dosen dalam pembelajaran daring memperhatikan 3 M, yaitu media, materi, dan metode. Media dan metode yang digunakan dapat mempengaruhi keberhasilan penyampaian materi kepada mahasiswa. Materi dan media sangat mempengaruhi terhadap metode yang akan digunakan. Metode dan materi dalam pembelajaran daring berhasil digunakan dan disampaikan tergantung kepada media yang digunakan. Oleh karena itu dalam pembelajaran daring 3 M ini penting untuk diperhatikan. Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan pembelajaran daring seorang dosen juga perlu merancang evaluasi yang akan digunakan.

3. Membuat Kesepakatan dengan Mahasiswa Sebelum Perkuliahan

Setelah merancang desain pembelajaran daring (RPS) dan outline mata kuliah, serta mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran daring, maka selanjutnya membuat kesepakatan dengan mahasiswa. Kesepakatan dengan mahasiswa perlu untuk dilakukan agar dalam tahap selanjutnya yaitu proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. Adapun yang perlu disepakati adalah:

- a. Dosen dan mahasiswa menentukan media online yang akan digunakan dalam perkuliahan yang memungkinkan keterlibatan seluruh mahasiswa.
- b. Dosen membuat kelas online yang telah ditetapkan.
- c. Mahasiswa membuat grup Whatsapp atau lainnya.
- d. Menetapkan ketua kelas untuk mempermudah komunikasi dengan dosen pengajar.
- e. Dosen dan mahasiswa mengomunikasikan jadwal perkuliahan.

B. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang paling penting dan menentukan, karena proses pelaksanaan ini berpengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, termasuk dalam pembelajaran daring. Tentunya proses pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi dan semua media aplikasi pembelajaran daring. Dalam prosesnya pelaksanaan pembelajaran daring terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan pembelajaran daring

Dalam tahap pendahuluan ada beberapa langkah yang bisa dilakukan, seperti:

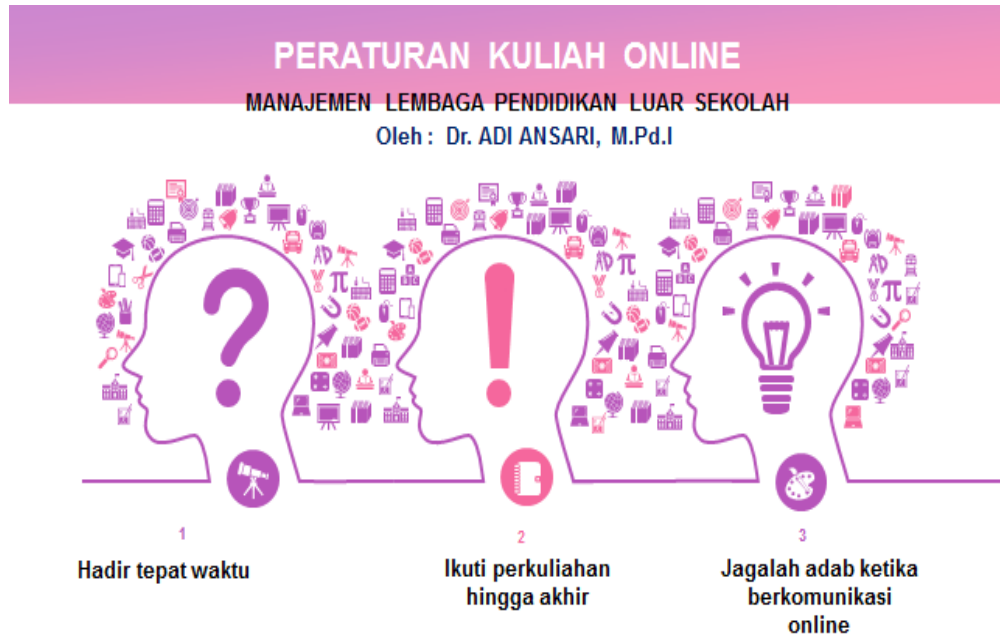
- a. Dosen memberi salam, membuka perkuliahan, dan melakukan absensi melalui Siakad UIN Antasari dan media aplikasi yang digunakan dalam perkuliahan *online*.
- b. Perkenalan dengan mahasiswa sangat penting dalam pembelajaran daring supaya terbangun interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu di awal pertemuan perkuliahan diperkenankan menggunakan media online seperti *Zoom*, *Google Meet*, dan lain-lain.

- c. Dosen menyampaikan Kontrak Perkuliahan (memuat tata tertib perkuliahan daring, jadwal perkuliahan dan waktunya, sistem perkuliahan, tugas yang akan dilakukan mahasiswa, bentuk penilaian, dan lain-lain).
- d. Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai RPS yang telah dibuat dan Outline mata kuliah (jika ada).
- e. Dosen juga perlu menyampaikan prosedur/aturan pelaksanaan pembelajaran atau SOP pembelajaran daring yang dilaksanakan pada mata kuliah yang diampunya. SOP sifatnya tidak mengikat, artinya diserahkan kepada masing-masing dosen untuk membuat aturan dalam perkuliahannya. SOP ini membantu mahasiswa mengetahui aturan yang disepakati selama pembelajaran daring dan dapat menjadi komitmen bersama antara dosen dan mahasiswanya, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Contoh SOP pembelajaran yang dapat menarik perhatian mahasiswa, seperti:

1) Contoh SOP pada Mata Kuliah Ilmu Perpustakaan



2) Contoh SOP pada mata kuliah Manajemen Lembaga Pendidikan Luar Sekolah



3) Contoh SOP pada mata kuliah Fisika Dasar



2. Tahap Inti pembelajaran daring

Beberapa langkah dalam tahap inti pembelajaran yaitu:

- Dosen menyampaikan tema materi yang akan disampaikan dalam perkuliahan.
- Penyampaian materi yang dilakukan sesuai dengan rancangan materi pembelajaran yang ada di RPS.
- Menyajikan materi dengan strategi dan metode interaktif sesuai media atau aplikasi pembelajaran daring yang digunakan.
- Melakukan eksplorasi belajar dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar atau tautan digital (*online*).
- Meminta mahasiswa menyajikan hasil kerja mereka dalam rangka peningkatan kemampuan mahasiswa.

Langkah pembelajaran inti ini tentu tidak mutlak seperti ini. Kreativitas dosen dalam mengembangkan tahap pembelajaran inti sangat penting supaya pembelajaran lebih bervariasi dan menarik.

3. Tahap Akhir pembelajaran daring

Adapun tahap akhir dengan langkah pembelajaran daring sebagai berikut.

- Dalam pembelajaran daring ini dosen diharapkan mendampingi mahasiswa sampai akhir waktu pembelajaran.
- Dosen menilai hasil kerja mahasiswa dan memberikan tanggapan balik (*feedback*) secara *online* terhadap setiap tugas yang diberikan.
- Dosen memberikan *reward* kepada mahasiswa atas hasil kerjanya.
- Menutup dengan doa dan salam.

Semua tahapan pembelajaran di atas dapat dilaksanakan oleh para dosen dengan model pembelajaran yang bervariasi.

C. Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan berbagai media sosial atau aplikasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran daring dilakukan dalam dua bentuk: a) Penilaian proses; dan b) Penilaian hasil belajar. Evaluasi atau penilaian proses tidak hanya menilai minat mahasiswa, perhatian, aktivitas, dan partisipasi mahasiswa selama pembelajaran, namun juga harus menilai sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai. Evaluasi hasil belajar dapat berupa Ujian Tengah Semester (UTS) dengan persentase 30%, penugasan dengan persentase 30%, Ujian Akhir Semester (UAS) dengan persentase 40%. Berikut adalah tabel penilaian hasil belajar:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Predikat
90-100	A+	4,00	Lulus
80-89	A	3,75	Lulus
75-79	B+	3,50	Lulus
70-74	B	3,00	Lulus
65-69	C+	2,50	Lulus
60-64	C	2,00	Lulus

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Predikat
55-59	D+	1,50	Tidak Lulus
50-54	D	1,00	Tidak Lulus
0-49	E	0	Tidak Lulus

Evaluasi dilakukan melalui berbagai media *online* baik dengan via *WhatsApp*, *Google Classroom*, *google Meet*, dan *Google Zoom*, *WhatsApp*, dan lain lain. Dalam pembelajaran daring, evaluasi hasil belajar lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan evaluasi proses. Evaluasi proses lebih sulit dilaksanakan karena jarak yang jauh, tidak bisa mengontrol mahasiswanya secara langsung apalagi per individu, terkadang ada gangguan,dan sebagainya. Oleh karena itu perlu kreativitas dosen dalam evaluasi proses tersebut.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING

A. Definisi Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring

Monitoring merupakan kegiatan pemantauan terhadap proses pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan. Adapun evaluasi yang dimaksud adalah proses penilaian sistematis terhadap pembelajaran daring. Monitoring dan evaluasi pembelajaran daring merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses pembelajaran daring yang dilakukan baik dari segi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan proses belajar mengajar sebagai suatu keseluruhan. Selain itu juga untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari proses pembelajaran daring yang sudah dilakukan.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring

Monitoring dan evaluasi pembelajaran daring dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yaitu selama pembelajaran daring seberapa efektif tujuan pembelajaran yang dirancang tercapai.
2. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, sehingga dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal pembelajaran daring.
3. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pihak institusi pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pemerintah, masyarakat, orang tua, juga mahasiswa.

C. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring

Instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran penting dibuat. Hal ini didasarkan dari hasil analisis evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada semester genap tahun akademik 2019/2020, bahwa dari sekian banyak kelebihan yang didapat dari hasil analisis tersebut, ternyata ada kelemahan. Kelemahan yang dimaksud adalah instrumen yang digunakan tiap fakultas beragam atau berbeda-beda. Oleh karena itu dalam pedoman pembelajaran daring ini perlu dan penting dibuat instrumen pembelajaran daring supaya ada kesamaan bentuk instrumen untuk semua fakultas sehingga hasil analisis evaluasi pembelajaran nantinya lebih baik dan lebih akurat.

Instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran daring dibuat dalam bentuk rancangan. Selanjutnya dipersilakan kepada fakultas melalui Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, melalui UPM dan GPM Fakultas untuk membuatnya dalam bentuk *google form*. Harapannya disebarakan ke mahasiswa sebagai bentuk monitoring dan evaluasi pembelajaran daring

semester ganjil 2020/2021. Adapun rancangan instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran daring tersebut adalah sebagai berikut.



SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING

1. Identitas Responden

- a. Jenis Kelamin : L P
- b. Prodi/Jurusan/Fakultas :
- c. Tahun Angkatan :

2. Jenis Media Pembelajaran Online

- a. Media Pembelajaran online yang digunakan dosen selama masa Waspada Penyebaran Virus Corona (covid-19):

Jawaban boleh lebih dari 1

- E-learning kampus
- Google classroom
- Google meet
- Zoom meeting
- Skype
- Cloudfx by Telkomsel
- Aplikasi meeting yg dikembangkan kampus
- Video call via line group
- Whataapp group
- Siaran langsung via facebook
- Siaran langsung via youtube
- Siaran langsung via instagram
- Rekaman video pembelajaran via channel you tube
- Yang lain

- b. Aplikasi yang paling disukai sebagai media pembelajaran online:

- E-learning kampus
- Google classroom

- Zoom meeting
- Skype
- Telkomsel cloudx
- Aplikasi meeting/yg dikembangkan kampus
- Video call via line group
- Whataapp group
- Siaran langsung via facebook
- Siaran langsung via youtube
- Siaran langsung via instagram
- Rekaman video pembelajaran via channel you tube
- Yang lain

c. Alasan menyukai salah satu aplikasi tersebut:

Jawaban boleh lebih dari 1

- Mudah digunakan
- Lebih familiar
- Fitur lebih lengkap
- Biaya lebih murah
- Aplikasi lebih ringan
- Desain aplikasi lebih menarik
- Tidak terjadi error
- Tidak perlu registrasi
- Aman dan mudah dikontrol

d. **Aplikasi yang disarankan tidak digunakan sebagai media pembelajaran**

daring

- E-learning kampus
- Google classroom
- Google meet
- Zoom meeting
- Skype
- Cloudx by Telkomsel
- Aplikasi meeting yg dikembangkan kampus
- Video call via line group
- Whataapp group
- Siaran langsung via facebook

- Siaran langsung via youtube
- Siaran langsung via instagram
- Rekaman video pembelajaran via channel you tube
- Yang lain

e. Alasan untuk tidak menggunakan aplikasi tersebut.

Jawaban boleh lebih dari 1

- Sulit digunakan
- Aplikasi tidak kompatibel di semua perangkat
- Fitur tidak lengkap
- Biaya lebih mahal
- Aplikasi lebih berat
- Desain aplikasi kurang menarik
- Sering terjadi error
- Perlu registrasi
- Tidak aman dan susah dikontrol

3. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online

Keterangan: Survei kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring (*online*) ini dalam bentuk kuisioner. Kuisioner bersifat tertutup. Identitas dan hasil kuisioner Anda bersifat rahasia dan terlindungi keamanannya. Mohon diisi dengan baik dan jujur karena hasil kesimpulan kuisioner ini akan digunakan untuk peningkatan kompetensi dosen dan kualitas proses perkuliahan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Syariah.

Petunjuk Pengisian: Bacalah dengan seksama pernyataan berikut dan beri tanda (v) pada kolom kosong dengan kategori penilaian:

1 = sangat tidak puas 2 = tidak puas 3 = cukup puas 4 = puas 5 = sangat puas

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA WASPADA PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)						
1	Kepuasan terhadap biaya untuk mengakses media pembelajaran secara online					
2	Jaminan keamanan data/informasi melalui media pembelajaran online					
3	Efisiensi waktu dalam penggunaan media pembelajaran online					
4	Efisiensi biaya dalam menggunakan media pembelajaran online					
5	Fokus perhatian pada materi selama menggunakan media pembelajaran online					

6	Kemudahan memahami materi selama menggunakan media pembelajaran online					
7	Kepuasan terhadap informasi yang positif yang disediakan melalui media pembelajaran online					
8	Kepuasan terhadap konsistensi media pembelajaran online yang digunakan (aplikasi tidak mudah error)					
9	Kemudahan dalam mempelajari media pembelajarana online yang digunakan					
10	Kepuasan terhadap fleksibilitas media pembelajaran online					
11	Kepuasan terhadap kompatibilitas media pembelajaran online yang digunakan dengan perangkat mahasiswa (bisa digunakan dengan perangkat apa saja)					
KEPUASAN TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN ONLINE YANG DILAKSANAKAN DOSEN						
12	Kesiapan dosen memberikan perkuliahan online					
13	Ketepatan waktu dalam melaksanakan pembelajaran online					
14	Kejelasan penyampaian materi dengan pembelajaran online					
15	Materi yang disampaikan selama pembelajaran online mudah dipahami					
16	Metode pembelajaran selama online bervariasi					
17	Pemberian umpan balik/tanggapan terhadap tugas yang dikerjakan					
18	Pemberian tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan mahasiswa					
19	Mahasiswa dapat menyerap materi yang dosen ajarkan					
20	Dosen disiplin dalam memberikan pembelajaran online					
21	Dosen bersikap tegas dalam pembelajaran					
22	Adil dalam memperlakukan mahasiswa					
23	Dapat memahami kondisi mahasiswa ketika ada kendala dalam pembelajaran online					
24	Tugas-tugas yang diberikan oleh dosen membantu pengembangan potensi mahasiswa					
25	Memotivasi mahasiswa untuk lebih memahami dan mendalami materi kuliah					

4. Kelebihan Pembelajaran Daring Menurut Mahasiswa

Jawaban boleh lebih dari satu

- Tidak perlu persiapan ke kampus
- Lebih fleksibel dan rileks
- Pengalaman baru
- Materi terdokumentasi dan dapat dipelajari kembali
- Efisien waktu dan biaya
- Lebih berani bertanya dan berdiskusi
- Yang lain

5. Kekurangan Pembelajaran Daring Menurut Mahasiswa

Jawaban boleh lebih dari satu

- Jaringan internet kadang tidak stabil
- Sering diganti tugas online
- Konsentrasi kadang menurun
- Beban tugas yang berlebihan
- Dosen kurang aktif dan komunikatif
- Jadwal sering ganti
- Yang lain

6. Kendala dan Hambatan yang Sering Dihadapi

Faktor yang menjadi kendala/hambatan yang signifikan dalam menggunakan sistem pembelajaran online:

- Desain aplikasi kurang menarik
- Fitur yang ditawarkan kurang lengkap
- Spesifikasi perangkat yang tidak kompatibel (tidak mendukung)
- Akses internet yang kurang baik (sinyal internet kurang baik)
- Tidak ada akses internet di tempat tinggal mahasiswa
- Biaya internet untuk mengakses media pembelajaran online yang relatif mahal
- Tingkat pemahaman terhadap media pembelajaran online kurang baik
- Kebiasaan dan mindset yang sulit beralih dari pembelajaran manual
- Sikap skeptis dan cenderung menolak sistem pembelajaran online
- Edukasi atau tutorial penggunaan media pembelajaran online tidak lengkap
- Yang lain

7. Saran/rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan pembelajaran daring

.....

8. Saran media pembelajaran daring yang harus dikembangkan oleh universitas

.....

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup ada beberapa hal yang dapat menjadi simpulan dalam pedoman pembelajaran daring ini.

1. Berdasarkan hasil analisis evaluasi terhadap pembelajaran daring semester genap 2019/2020 diketahui bahwa terdapat kekurangan di antaranya adalah: *Pertama*, bagi dosen persiapan pembelajaran belum maksimal, termasuk dalam rancangan metode, sehingga berpengaruh terhadap metode yang digunakan dalam daring, jenis aplikasi/media yang dipakai, penyesuaian materi dengan metode, yang kesemuanya berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran atau hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Dan alternatif metode yang banyak digunakan adalah pemberian tugas. *Kedua*, bagi mahasiswa belum siap menghadapi perubahan suasana belajar sehingga terasa berbanding antara tatap muka dan online. Pembelajaran daring dianggap lebih susah, materi sulit dipahami, belum lagi leletnya jaringan, ketersediaan kouta, dan sebagainya. Mempertimbangkan hasil analisis survei tersebut maka sebagai upaya perbaikan dan peningkatan hasil proses pembelajaran daring maka pedoman pembelajaran daring penting untuk dibuat.
2. Berdasarkan latar belakang dan dasar hukum yang ada, maka tujuan pedoman pembelajaran daring adalah agar tersedianya pedoman implementasi proses pembelajaran daring yang dapat memotivasi seluruh civitas akademika UIN Antasari untuk selalu bekerja di dalam standar; Menjadi acuan dalam proses pembelajaran daring baik pada semua Fakultas, Pascasarjana, dan unit-unit lain yang melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, seperti UPB dan Ma'had Al-Jami'ah; Memberikan sebuah acuan pembelajaran daring kepada para dosen, agar pelaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan standar yang telah ditetapkan; Menjadikan sebuah keseragaman secara teknis tentang pembelajaran daring sehingga proses yang dilaksanakan dan hasil yang dicapai dapat terlaksana dengan baik; Agar terlaksana proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta selalu berorientasi kepada capaian kompetensi dan hasil pembelajaran yang lebih baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya; Upaya menjaga mutu pembelajaran daring yang selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi meski di tengah pandemi; Diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran daring dari semester sebelumnya.
3. Pedoman pembelajaran daring ini sifatnya masih umum. Adapun hal-hal terkait teknis seperti: tata tertib, peraturan, durasi/waktu pembelajaran, bentuk penugasan, netiket (etika belajar *online*), dan lain-lain dapat diatur oleh masing-masing fakultas atau para dosen.

4. Pelaksanaan pembelajaran daring terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan/persiapan; proses pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir; dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilaksanakan dalam setiap pertemuan diharapkan dilaporkan ke SIAKAD UIN Antasari. Hal ini penting dilakukan demi kelancaran dalam proses pengisian Beban Kerja Dosen (BKD).
5. Mengenai aplikasi atau media pembelajaran daring yang digunakan tidak ada pembatasan dan yang terpenting adalah aplikasi-aplikasi tersebut dapat terjangkau oleh mahasiswa, mudah digunakan oleh dosen dan mahasiswa, serta efektif dan efisien digunakan dalam proses dan pencapaian tujuan pembelajaran.
5. Agar pembelajaran daring semester ganjil 2020/2021 ini dapat terkontrol dengan baik, maka dalam pedoman ini dimuat pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran daring dilengkapi dengan instrumen rancangan survei pembelajaran daring semester ganjil 2020/2021 agar semua fakultas dan lembaga lainnya punya instrumen yang sama dan mendapatkan data hasil yang lebih valid dan akurat dalam proses evaluasi nantinya.
6. Demikian pedoman pembelajaran daring ini dibuat semoga bermanfaat. Harapan besar semoga pandemi ini cepat berlalu dan pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan seperti biasanya. Karena seperti kata pepatah "*At-thariqatu ahammu min al-maddah. Wa al-mudarris ahammu min ath-thariqah. Wa ma ahammu min al-mudarris. Ruh al-mudarris ahammu min mudarris binafsihi.*" Dan "*Ruh al-Mudarris*" lebih terasa dan lebih bermakna dalam pembelajaran tatap muka.

REFERENSI

- Abrasy, Muhammad Athiyah Al-. *Ruh al Tarbiyah wa al-Ta'lim*, Qohirat: Isa al-Babi al-Nalabi.
- Akbar, Sa'dun dan Hadi Sriwuiyana, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Cipta Media, 2010.
- Allen, Michael. 2013. *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada: John Wiley & Sons. 2013.
- Amel, Bahloul. 2014. "Students' Insights and Experiences of Web-Based Learning Support; The Case of Second Year Students of the University of Batna-Algeria" *Arab World English Journal*. Saudi Arabia: Vol. 5 Issue 1.
- Anderson, Lorin W. dan David R. Krathwohl, 2014. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives, Abridged Edition*. Diterjemahkan oleh Agung Prihantoro, dalam *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arends, Richard I. *Classroom Instruction and Management*. McGraw-Hill Central Connecticut State University. Companies. 2004.
- Bloom, Benjamis S. 1956. *Taxonomy of Objectives: The Classification of Educational Goals*, New York: Longman Inc.
- Brown, Abbie H., Timothy D. Green, *The Essentials Instructional Design*, Third Edition, London: Routledge, 2016.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Edisi II 23 Juli 2020
- Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2018. *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Jakarta: Direktorat Penjaminan Mutu.
- Ellis, R.A., Marcos, G. & Taylor, M., 2005. Learning Through Inquiry: Student Difficulties With Online Course-Based Material, *Journal of Computer Assisted Learning*, 21, 239-252.
- Gillani, B.B., "Inquiry Based Training Model and the Design of E-Learning Environment", *Journal Issues in Informing Science and Information Technology*, 7, 2010.
- Hasan, S. Hamid. 2014. *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indrayani's Blog. E-Learning: *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Digital (Implementasi pada Pendidikan Tinggi)*, <http://indrayani.staff.ipdn.ac.id/?p=56>.
- Jacobsen, David A., Paul Eggen, Donal Kauchak, 2009. *Methods for Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

- Joyce, Bruce dan Marsha Weil, *Models of Teaching*, USA: Allyn and Bacon A. Simon & Scuster Company, 1980.
- Kieran Walsh, 2015. "Study Skills for Online Learning". *Sudan Journal of Medical Sciences*, Vol. 10 Issue 3.
- Rasem N.Kayed. 2013. *Integrating E-Learning into Higher Education*. Palestina: Palestinian Journal of Open & Distance Education.
- Riyanto, Yatim. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- S. Siahaan. 2002. *Pola penyelenggaraan pendidikan dan Pelatihan jarak jauh bagi peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta, Seamolec.

LAMPIRAN

A. Beberapa Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

1. Contoh RPS Pertama

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Nama Mata Kuliah : ILMU KOMUNIKASI
2. Kode Mata Kuliah/SKS : KPI 1201 / 3 SKS
3. Semester : Ganjil 2019/2020
3. Program Studi/Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
4. Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
5. Dosen Pengampu : ARMIAH, S.IP, M.Si
6. Hp/WA : 082154008050
7. Alamat email : armiah.najla@gmail.com/ armiah@uin-antasari.ac.id

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Ilmu Komunikasi merupakan mata kuliah dasar yang membahas tentang kemampuan dasar manusia berkomunikasi dalam berbagai hubungan baik secara individual maupun secara sosial, termasuk di dalamnya komunikasi verbal maupun non verbal, komunikasi tatap muka dan komunikasi bermedia. Topik utama dalam mata kuliah ini meliputi konsep dasar dan manfaat mempelajari bentuk komunikasi, komponen komunikasi, proses komunikasi, strategi komunikasi, prinsip komunikasi umum & Islam, sejarah perkembangan ilmu komunikasi, bidang dan konteks komunikasi, model komunikasi (Informasi, pesan dan makna), dan metode penelitian komunikasi.

Dalam kondisi pandemi, maka semua yang terkait dengan pembelajaran atau mata kuliah Ilmu Komunikasi baik tujuan, materi, strategi/metode dan evaluasi pembelajaran disampaikan melalui media daring seperti media Google Classroom, WAG, Google Meet, dan Youtube.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari mata kuliah Ilmu Komunikasi, diharapkan mahasiswa dapat:

1. Aspek Sikap dan Tata Nilai
 - a. Memiliki kepribadian dan jati diri bangsa
 - b. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
 - c. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
 - d. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - e. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
 - f. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
2. Aspek Pengetahuan
 - a. Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang luas pengaruh ilmu komunikasi dalam konteks kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik.
 - b. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan merencanakan, menerapkan dan

- mengevaluasi program komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi.
- c. Memiliki keterampilan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi dan memahami efek sosial-komunikasi yang ditimbulkan akibat pemanfaatan teknologi tersebut.
 - d. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar komunikasi yang ditunjang oleh kemampuan *human relations*, persuasi dan negosiasi dalam menangani berbagai masalah komunikasi dan membangun relasi dengan berbagai bidang profesi dan institusi komunikasi lainnya.
 - e. Mengetahui proses komunikasi mulai dari hubungan interpersonal sampai organisasional baik secara tatap muka maupun berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
 - f. Mengetahui cara berinteraksi dalam berbagai hubungan dan budaya manusia, termasuk komunikasi verbal maupun non verbal, komunikasi tatap muka (*face to face communication*) dan komunikasi bermedia.
3. Aspek Keterampilan Umum
 - a. Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
 - c. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - d. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
 4. Aspek Keterampilan Khusus

Mampu berkomunikasi yang ditunjang oleh kemampuan *human relations*, persuasi dan negosiasi dalam menangani berbagai masalah komunikasi dan membangun relasi dengan berbagai bidang profesi dan institusi komunikasi lainnya, berinteraksi dalam berbagai hubungan dan budaya manusia, termasuk komunikasi verbal maupun non verbal, komunikasi tatap muka (*face to face communication*) dan komunikasi bermedia.

D. BAHAN KAJIAN

1. Konsep Dasar Komunikasi (Pengertian, hakikat komunikasi, Hubungan Antar Manusia dalam Komunikasi Individual dan Sosial)
2. Bentuk Komunikasi
3. Komponen Komunikasi (Komunikator, Pesan/informasi, Media, Komunikan, Efek)
4. Proses komunikasi (verbal-non verbal)
5. Sejarah dan Perkembangan komunikasi (Dunia & Indonesia)
6. Prinsip Komunikasi (Umum & Islam)
7. Model-model komunikasi
8. Bidang dan konteks komunikasi
9. Data - informasi (proses penciptaan pesan & pemaknaan pesan)
10. Strategi Komunikasi (face to face & bermedia)
11. Metode Penelitian Komunikasi (Analisis Isi, analisis wacana, analisis framing)
12. Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif

E. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah strategi *student centered learning/ student active learning* dimana mahasiswa menjadi pusat pembelajaran dan mahasiswa yang aktif dalam menggali dan menemukan konsep pengetahuan melalui berbagai literatur, jurnal hasil penelitian, dan pengamatan terhadap realitas sosial. Dosen bertindak sebagai motivator, mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Untuk menerapkan strategi ini maka metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah:

1. Tanya jawab,
2. Inquiry learning
3. Diskusi, debat
4. Ceramah
5. Problem based learning
6. Penugasan kelompok

Untuk memenuhi kondisi tersebut, ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan

1. Dosen menyajikan materi dalam bentuk power point yang berisi materi dengan problem dan pertanyaan, yang mengharuskan mahasiswa berpikir/berhipotesis dan menemukan konsep pengetahuan terkait dengan materi yang dibahas, metode yang digunakan adalah metode inquiri dan problem based learning, yang selanjutnya diperjelas oleh dosen dengan metode ceramah
2. Pemberian tugas kepada mahasiswa berupa makalah dalam bentuk kelompok untuk tema yang sudah dipilih dengan mencari sumber rujukan berupa buku, jurnal, hasil penelitian terkait dengan topik yang dibahas, kemudian makalah tersebut dipresentasikan.
3. Diskusi dan debat dilaksanakan membahas topik materi yang dipresentasikan dari makalah secara kelompok, selanjutnya pada akhir sesi diskusi dan akhir presentasi, dosen memberikan klarifikasi dari materi yang dibahas dalam diskusi dan debat.

F. TAGIHAN DAN PENILAIAN

1. Kehadiran; Mahasiswa wajib menghadiri perkuliahan dalam bentuk tatap muka di kelas minimal sebanyak 75% dari total keseluruhan kegiatan perkuliahan 16 kali pertemuan. Aktivitas kehadiran ini menjadi syarat bagi mahasiswa untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS).
2. Keaktifan berpartisipasi di kelas; mahasiswa diharapkan aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran dikelas dalam bentuk menyampaikan pendapat, informasi, pemikiran, kritik dan saran atas topik bahasan yang disajikan oleh dosen maupun mahasiswa. Sikap dan keaktifan ini dinilai dengan bobot 20%.
3. Menyajikan makalah; setiap mahasiswa diwajibkan membuat makalah dan mempresentasikannya, sesuai dengan topik bahasan yang telah ditetapkan. Tugas makalah ini dinilai dengan bobot 20%
4. Ujian Tengah Semester (UTS); setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti UTS untuk mengevaluasi kemampuan penguasaan materi yang dibahas pada pertemuan satu sampai pertemuan ke tujuh. UTS dilaksanakan pada pertemuan ke delapan dengan lisan/tulisan. Hasil UTS ini dinilai dengan bobot 30%

- Ujian Akhir Semester (UAS); setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti UAS pada akhir pertemuan (ke 16) untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi ke sembilan sampai ke lima belas. UAS dilaksanakan pada pertemuan ke enam belas atau mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh panitia pelaksana ujian. Hasil UAS ini dinilai dengan bobot 30%

G. REFERENSI

- Arifin, Anwar, 1984, *Strategi Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*, Bandung: Armico.
- Asep Syaifullah Muhtadi.2003. *Komunikasi Dakwah*.Bandung:Rosdakarya
- Bambang S. Ma'arif. 2004. *Komunikasi Dakwah*.Bandung: Rosda
- Cangara, Hafied. 2006.*Pengantar Ilmu Komunikasi*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- De Vito, Joseph, A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar*, Edisi 5. Penerjemah Agus Maulana, Jakarta: Professional Books.
- Deddy Mulyana, 2001.*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung:Rosdakarya
- Eriyanto.2016.*Analisis Jaringan Komunikasi*, Jakarta: UI Press
- Hefni, Harjani. 2015.*Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kincaid, D. Lawrence & Wilbur Schramm. 1987. *Asas-Asas Komunikasi Antar Manusia*, Terjemahan Agus Setiadi, Jakarta: LP3ES-East West Communication Institute.
- Kuswata, Agus Toho, Kuswara Surya Kusumah. 1990. *Komunikasi Islam dari Zaman ke Zaman*. Jakarta: Arikha Media Cipta.
- Liliwari, Alo. 1994. *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Littlejohn, Stephen W. 1999. *Theories of Human Communication*, California: Wadsworth Belmont.
- Mafri Amir. 1998. *Etika Komunikasi Massa*, Jakarta: Arikha Media Cipta
- Muis, Abdul. 2001. *Komunikasi Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2007.*Pengantar Komunikasi Massa*.Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Pawit M. Yusni. 2007.*Komunikasi Instruksional*.Yogyakarta:UIN Kalijaga
- Rakhmat, Jalaluddin, 1994, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rogers, Everett M. 1994. *A History of Communication Study : A Biographical Approach*. New York: The Press.
- Sasa Djuarsa Sendjaja, 2014, *Pengantar ilmu komunikasi*, Universitas Terbuka, Jakarta
- Severin, Werner J dan Tankard, James W.2008.*Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*.Jakarta:Kencana
- Surip, Muhammad.2011.*Teori Komunikasi Perspektif Teoritis Teori Komunikasi*.Medan: Unimed
- Suyanto, 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Jakarta:Pustaka Setia
- Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss. 2001. *Human Communication, Konteks-Konteks Komunikasi* Buku 1, Editor dan Penerjemah Deddy Mulyana, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiryanto, 2005, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

H. MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Tiap Pertemuan	Bahan Kajian	Metode/ Strategi Pembelajaran	Tugas Mahasiswa	Penilaian			Waktu	Referensi
					Indikator	Kriteria	Bobot		
1	1. Mahasiswa memahami dan menyetujui kontrak perkuliahan. 2. Mampu	Kontrak perkuliahan Pengertian, hakikat komunikasi	Inquiry/ PBL Ceramah	Mendengarkan, menanyakan, mengkritisi dan menyetujui	1. Menyetujui kontrak perkuliahan dan tugas perkuliahan 2. Menjelaskan	Jelas Sepakat Jelas,	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS	150	1. Deddy Mulyana. <i>Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar</i> 2. Tubbs, Stewart

	menguraikan konsep komunikasi 3. Menunjukkan kesiapan, motivasi dan sikap tanggung jawab belajar	Pentingnya ilmu komunikasi dengan ilmu Dakwah			n konsep komunikasi 3. Memiliki kesiapan, motivasi dan sikap tanggung jawab dalam belajar	antusias	30% UAS 30%		L & Sylvia Moss. <i>Human Communication, Konteks-Konteks Komunikasi</i> 3. Kincaid, D. Lawrence & Wilbur Schramm. <i>Asas-Asas Komunikasi Antar Manusia</i> , Terj Agus Setiadi.
2	1. Mampu menguraikan dan mengidentifikasi ruang lingkup komunikasi 2. Menunjukkan motivasi dan rasa ingin tahu tentang keberadaan batasan aktivitas komunikasi yang dipelajari dalam ilmu komunikasi	Ruang lingkup Komunikasi	Inquiry/ PBL Ceramah	Membaca materi yang relevan, mengkritisi, mendengarkan	1. Dapat Memetakan ruang lingkup dan batasan ilmu komunikasi 2. Memiliki motivasi dan rasa ingin tahu tentang batasan aktivitas komunikasi	Jelas dan lengkap	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Deddy Mulyana. <i>Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar</i> 2. Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss. <i>Human Communication, Konteks-Konteks Komunikasi</i>
3	1. Mampu menguraikan proses komunikasi. 2. Menunjukkan kesiapan untuk menggunakan proses komunikasi dalam konteks dakwah	Proses komunikasi	Inquiry/ PBL Ceramah	Membaca materi yang relevan, mengkritisi, mendengarkan, dan mendiskusikan	1. Menjelaskan berbagai proses komunikasi 2. Memiliki kesiapan untuk menerapkan proses komunikasi dalam dakwah	Jelas dan lengkap	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Deddy Mulyana. <i>Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar</i> 2. Cangara, Hafied. <i>Pengantar Ilmu Komunikasi</i> 3. Littlejohn. <i>Theories of Human Communication</i>
4	1. Mampu menguraikan sejarah dan perkembangan komunikasi 2. Menunjukkan rasa ingin tahu dan keyakinan akan pentingnya sejarah dan perkembangan komunikasi	Sejarah dan Perkembangan komunikasi	Inquiry/ PBL Ceramah	Membaca materi yang relevan, mengkritisi, mendengarkan	1. Menjelaskan sejarah perkembangan komunikasi 2. Adanya rasa ingin tahu dan keyakinan akan pentingnya sejarah dan perkembangan komunikasi	Jelas dan lengkap	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Suyanto. <i>Pengantar Ilmu Komunikasi</i> 2. Severin dan Tankard. <i>Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa</i> 3. Kuswata, Agus Toho, <i>Komunikasi Islam dari Zaman ke Zaman</i> . 4. Rogers. <i>A</i>

									History of Communication Study : A Biographical Approach.
5	1. Mampu menguraikan prinsip-prinsip komunikasi 2. Menunjukkan, kepekaan, sikap positif, kritis terhadap berbagai prinsip-prinsip komunikasi (umum & Islami)	Prinsip Komunikasi Umum Maupun Prinsip Komunikasi Islami	Inquiry/ PBL Ceramah	Membaca materi yang relevan, memaparkan, mengkritisi dengan kasus-kasus prinsip komunikasi yang tidak sesuai baik secara umum maupun menyalahi prinsip komunikasi Islam	1. Dapat membedakan prinsip komunikasi umum dan prinsip komunikasi Islami 2. Mengkritisi dan mengoreksi kasus penyalahgunaan prinsip etika komunikasi pada kehidupan sehari-hari	Jelas dan lengkap	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Deddy Mulyana. <i>Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar</i> 2. Hefni, Harjani. <i>Komunikasi Islam</i> 3. Muis, Abdul. <i>Komunikasi Islam</i>
6.	1. Mampu menguraikan model-model komunikasi	model-model komunikasi	Inquiry/ PBL Ceramah	Membaca materi yang relevan, memaparkan, menerapkan model-model komunikasi dalam kegiatan dakwah	1. Dapat menjelaskan model-model komunikasi 2. Memiliki kesiapan untuk menerapkan model komunikasi dalam kegiatan dakwah	Jelas dan lengkap	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Deddy Mulyana. <i>Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar</i> 2. Cangara, Hafied. <i>Pengantar Ilmu Komunikasi</i> 3. Littlejohn. <i>Theories of Human Communication</i>
7.	1. Mampu menunjukkan jenis, bidang dan konteks komunikasi 2. Menunjukkan, kepekaan, sikap positif, kritis terhadap berbagai jenis, bidang dan konteks komunikasi	Jenis, bidang dan konteks komunikasi	Inquiry/ PBL Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca materi, mengkritisi, mendengarkan. ▪ Tugas Individual & Presentasi Individual : Menemukan kasus-kasus dalam komunikasi Intrapersonal, Komunikasi Antar Pribadi, Komunikasi Kelompok 	1. Dapat membedakan jenis, bidang dan konteks komunikasi (komunikasi Intrapersonal, Komunikasi Antar Pribadi, Komunikasi Kelompok) 2. Peka, bersikap positif, kritis terhadap berbagai Jenis, Bidang dan Konteks Komunikasi	Jelas dan lengkap	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Devito, <i>Komunikasi Antar Pribadi</i> 2. Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss. <i>Human Communication, Konteks-Konteks Komunikasi</i> 3. Kincaid, D. Lawrence & Wilbur Schramm.. <i>Asas-Asas Komunikasi Antar Manusia</i> , Terj Agus Setiadi. 4. Jalaluddin Rahmat, <i>Psikologi Komunikasi</i> 5. <i>Komunikasi Kelompok, Nano</i>

										Sungkono 6. Komunikasi Kelompok, Alvin Goldeerg
8.	Middle Test									
9.	1. Mampu menunjukkan jenis, bidang dan konteks komunikasi 2. Menunjukkan, kepekaan, sikap positif, kritis terhadap berbagai jenis, bidang dan konteks komunikasi	Jenis, bidang dan konteks komunikasi	Inquiry/ PBL Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca materi, mengkritisi, mendengarkan. ▪ Tugas Individual & Presentasi Individual : Menemukan kasus-kasus dalam komunikasi Publik, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Massa, Kom Digital 	1. Dapat membedakan jenis, bidang dan konteks komunikasi (komunikasi publik, Komunikasi organisasi, Komunikasi Massa, komunikasi Digital) 2. Peka, bersikap positif, kritis terhadap berbagai Jenis, Bidang dan Konteks Komunikasi	Jelas dan lengkap	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. <i>Muhammad Arni, Komunikasi Organisasi</i> 2. <i>Wayne P, Komunikasi Organisasi</i> 3. <i>Dennis Mc. Quail, Komunikasi Massa</i> 4. <i>Zainul Ma'arif, Retorika, Media Komunikasi Publik</i>	
10.	1. Mampu menjelaskan tentang Informasi, pesan dan makna 2. Menunjukkan kesiapan untuk mengolah informasi, pesan komunikasi yang efektif. 3. Menunjukkan, kepekaan, sikap positif, kritis terhadap pemakaian pesan yang ingin dibuat sehingga tepat sasaran ke mad'u.	Pengolahan Data menjadi informasi dan pesan yang bermanfaat, proses pemaknaan pesan	Penugasan Diskusi Debat Ceramah	Membuat makalah, mempresentasikan, mengkritisi, dan mendiskusikan	1. Menjelaskan pengolahan Data menjadi informasi dan pesan yang bermanfaat 2. Menjelaskan proses pemaknaan pesan 3. Menunjukkan sikap positif dan kritis terhadap pemaknaan pesan yang ingin dibuat sehingga tepat sasaran ke mad'u.	Berpartisipasi menguasai materi secara komprehensif	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Onong U. Uchajana Effendi, Pengantar Komunikasi 2. Nasution, Tehnologi Komunikasi 3. <i>Sistem Komunikasi Indonesia, Nuruddin</i> 4. Liliweri, Alo. <i>Komunikasi Verbal dan Non Verbal,</i>	
11.	1. Mampu menguraikan tentang Strategi Komunikasi 2. Menunjukkan kesiapan untuk menerapkan strategi dalam komunikasi	Strategi Komunikasi	Penugasan Diskusi Debat Ceramah	Membuat makalah, mempresentasikan, mengkritisi, dan mendiskusikan	1. Menjelaskan Strategi Komunikasi 2. Peka, bersikap positif, kritis terhadap berbagai	Berpartisipasi menguasai materi secara komprehensif	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Arifin, Anwar, <i>Strategi Komunikasi</i> 2. Deddy Mulyana, <i>Komunikasi Efektif</i> 3. Eriyanto, <i>Analisis</i>	

					strategi komunikasi yang efektif				Jaringan Komunikasi 4. Pawit M. Yusni Komunikasi Instruksional,
12.	1. Mampu menjelaskan tentang Etika Berkomunikasi 2. Menunjukkan kesiapan untuk menerapkan Etika Berkomunikasi	Etika Komunikasi	Penugasan Diskusi Debat Ceramah	Membuat makalah, mempresentasikan, mengkritisi, dan mendiskusikan	1. Menjelaskan Etika Berkomunikasi 2. Adanya kepekaan, kritis dan semangat dalam menguasai etika komunikasi	Berpartisipasi menguasai materi secara komprehensif	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Iswandi Syahputra, Paradigma Komunikasi Profetik 2. Mafri Amir, Etika Komunikasi Massa 3. Harjani Hefni, Komunikasi Islam 4. Kuswata, Komunikasi Islam dari Zaman ke Zaman.
13.	1. Mampu mengidentifikasi Metode Penelitian Komunikasi 2. Menunjukkan kesiapan untuk menerapkan Berbagai metode penelitian komunikasi	Metode Survei dalam Komunikasi, Analisis Isi, analisis wacana, analisis framing	Penugasan Diskusi Debat Ceramah	Membuat makalah, mempresentasikan, mengkritisi, dan mendiskusikan	1. Menjelaskan metode survei, dan analisis Isi analisis wacana, analisis framing 2. Menunjukkan perbedaan dan penerapannya dalam penelitian	Berpartisipasi, menguasai materi secara komprehensif	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Atwar Bajari, Metode Penelitian Komunikasi 2. Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif 3. Eriyanto, Analisis Wacana, Framming 4. Semiotika, Alex Sobur
14.	1. Mampu mengidentifikasi Metode Penelitian Komunikasi 2. Menunjukkan kesiapan untuk menerapkan Berbagai metode penelitian komunikasi	Metode kualitatif dalam Komunikasi	Penugasan Diskusi Debat Ceramah	Membuat makalah, mempresentasikan, mengkritisi, dan mendiskusikan	1. Menjelaskan Metode kualitatif dalam Komunikasi 2. Menunjukkan perbedaan dan penerapannya dalam penelitian	Berpartisipasi, menguasai materi secara komprehensif	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Atwar Bajari, Metode Penelitian Komunikasi 2. Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif 3. Metodologi Penelitian Etnografi Komunikasi 4. Rahmat Kriyanto, Riset Komunikasi
15.	1. Mampu menjelaskan tentang Aplikasi Teknologi dalam Komunikasi 2. Menunjukkan kesiapan untuk menerapkan teknologi dalam komunikasi	Teknologi untuk menunjang komunikasi	Penugasan Diskusi Debat Ceramah	Membaca materi, mengkritisi, mendengarkan.	1. Menjelaskan Teknologi untuk menunjang komunikasi 2. Peka, bersikap positif, kritis terhadap penggunaa	Berpartisipasi, menguasai materi secara komprehensif	Tugas 20% Sikap & keaktifan 20% UTS 30% UAS 30%	150	1. Lulu Nasrullah, Media Sosial 2. Hadi Sutopo, Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan 3. Eriyanto, Analisis Jaringan

					n teknologi untuk berkomuni kasi				Komunikasi
16	FINAL TEST								

Banjarmasin, 6 September 2018
Ketua Jurusan KPI

Dosen Pengasuh

Hj. Mariyatul NR, S.Ag, M.Si
NIP.19700803 199803 2 001

Armiah, S.IP, M.Si
NIP. 19740913 200003 2002

2. Contoh RPS Kedua

RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER/RPS

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Program Studi : PGMI
2. Nama Mata Kuliah : Materi Bahasa Arab MI
3. Kode Mata Kuliah : GMI 18110
4. Semester : III
5. SKS/Bobot : 2 SKS
6. Mata Kuliah Prasyarat : Bahasa Arab A dan B (PPB)
7. Nama Dosen Pengampu : Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag.

B. UNSUR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian pembelajaran mata kuliah Materi Bahasa Arab MI mengacu pada capaian pembelajaran lulusan:

1. Ranah Sikap
 - a. Meyakini bahwa bahasa Arab adalah bahasa Alquran.
 - b. Berpegang teguh pada Alquran dan Hadis
 - c. Bertaqwa kepada Allah Swt. dan ber-*akhlakul karimah*.
 - d. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika.
 - e. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
 - f. Menerapkan nilai-nilai keislaman dalam menjalankan tugas dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Ranah Keterampilan Umum.
 - a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks analisis, pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan disertai penerapan nilai-nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mampu mengelola pembelajaran secara mandiri,
 - c. Mampu berkomunikasi lisan dan tertulis secara efektif dan empatik.
3. Ranah Keterampilan Khusus.
Setelah mengikuti mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa mampu mendesain pengembangan materi bahasa Arab MI, menurut teori French, C dalam buku *How to Write Succesfull How to Booklet*, (England UK: The Endless Bookcase, [t.th]) dalam bentuk *booklet* 10 halaman.

C. RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi)	Metode/ Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Deskripsi Tugas	Kriteria Indikator	Bobot Penilaian	Daftar Refe Rensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Merumuskan sistem perkuliahan dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.	1. <i>Muqaddimah</i> 2. <i>Ta'arruf</i> 3. Kontrak studi.	- <i>Bingo</i> - <i>Guide Learning</i> - <i>Brainstorming</i> - <i>Learning cotract</i> - <i>Hypnoteaching</i>	2x50	- -Mempraktikkan <i>Ta'aruf</i> -Merancang Tugas -Membuat kesepakatan	-Minat, perhatian, komunikasi dan partisipasi, disiplin. -Kontrak Studi	1%	No. 1, 2

				kontrak studi.			
2. Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik pembelajaran Bahasa Arab di MI dalam ringkasan 4 paragraf.	Karakteristik bahasa Arab MI	-Lecture -Class Discussion - Tanya Jawab, -Perception Students have	2x50	Menulis ringkasan materi 5 paragraf	1. Sistem pengajaran bahasa Arab 2. Aspek fundantal dalam Pembelajaran Bahasa Arab 3. Keterampilan Berbahasa 4. Tujuan pemb. b. Arab 5. Indikator Pem. B. Arab	1%	No. 3, 4,5,6,7 dan 8
3. Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik Materi Bahasa Arab di MI dalam ringkasan 3 paragraf	Karakteristik Materi Bahasa Arab MI	Lecture, Class Discussion Tanya Jawab, Individual Task in Home	2x50	Menulis ringkasan materi 3 paragraf	1. Kurikulum 2. Penilaian Hasil Belajar. 3. Kegiatan dan pengelolaan pemb. B. Arab	1%	No. 3,9,10,11 ,12,13,14 ,15,16,17 ,18,19,20 ,21,22,dan 23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4. Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman materi Bahasa Arab MI dari aspek pengertian bahasa Arab, ruang lingkup serta pembagian kalimat (<i>Fi'il, isim dan huruf</i>) dalam ringkasan 6 paragraf	Pendalaman Materi bahasa Arab MI (Part 1)	Snow Balling, drill, Concept Map	2x50	Ringkasan 6 paragraf	1. Pengertian bahasa Arab, 2. Ruang lingkup bahasa Arab MI, 3. Pembagian kalimat. 4. <i>Fi'il</i> , 5. <i>Isim</i> 6. <i>Huruf</i>	2%	No. 3, 45 s/d 68
5. Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman materi Bahasa Arab MI dari aspek pengertian <i>fi'il</i> dan bagiannya, <i>Fi'il Madhi, Fi'il Mudhari</i> dan <i>Fi'il 'Amr</i> , dalam ringkasan 4 paragraf	Pendalaman Materi bahasa Arab MI (Part 2)	Lecture, drill, The power of two	2x50	Ringkasan 4 paragraf	1. Pengertian <i>fi'il</i> bagiannya 2. <i>Fi'il Madhi</i> 3. <i>Fi'il Mudhari</i> 4. <i>Fi'il 'Amr</i>	2%	No. 3, 45 s/d 68
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6. Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman materi Bahasa Arab MI dari aspek: a. <i>Isim</i> dari segi <i>mu'annats</i> dan <i>mudzakar</i> . b. <i>Isim</i> dari segi jumlahnya. c. <i>Huruf: Hijaiyyah, jar, nasab dan jazm</i> dalam ringkasan 6 paragraf	Pendalaman Materi Bahasa Arab (Part 3):	Lecture, drill, Dynamic true or fals, Great Wall Pointers.	2x50	Ringkasan 6 paragraf	1. <i>Isim</i> dari segi <i>mu'annats</i> dan <i>mudzakar</i> . 2. <i>Isim</i> dari segi jumlahnya. 3. <i>Huruf: Hijaiyyah</i> , 4. <i>Huruf jar</i> , 5. <i>Huruf nasab</i> 6. <i>Huruf jazm</i> .	2%	No. 3, 45 s/d 68

7.	Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman materi Bahasa Arab MI (Part 4) dari aspek: a. Pengertian <i>jumlah</i> dan pembagiannya. b. Pengertian <i>Muftada</i> dan <i>khobar</i> dan pembagiannya secara umum, dalam ringkasan 6 paragraf	Materi Bahasa Arab MI (Part 4)	<i>Lecture, Class Discussion, drill, Tanya Jawab, Individual Task in Home</i>	2x50	Ringkasan paragraf	6	1. Pengertian <i>jumlah</i> 2. Pembagian <i>jumlah</i> 3. Pengertian <i>Muftada</i> 4. Pembagian <i>Muftada</i> 5. Pengertian <i>khobar</i> 6. Pembagian <i>khobar</i>	2%	No. 3, 45 s/d 68
8.	Menguraikan kembali kuliah-kuliah yang telah diberikan pada pertemuan 1 s.d. 7	UTS	Tanya Jawab	2x50	Menjawab soal UTS secara tertulis, dilembar jawaban		1. 20 soal pilihan ganda 2. 5 soal essay	30%	Lembar soal
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
9.	Mahasiswa mampu menguraikan cara menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI dalam ringkasan 3 halaman.	Cara menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI	<i>-Branstroming, -Focus Group discussion,</i>	2x50	Ringkasan paragraf	3	1. Menganalisis materi Bahasa Arab di MI 2. Cara menganalisis Bahasa Arab 3. Cara menganalisis buku teks Bahasa Arab	2%	No. 3, 24, 25, 26, 27, 28, 29.
10.	Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan kelas 1 dan 2 MI, berupa ringkasan 6 halaman.	Menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan kelas 1 dan 2 MI,	<i>Reading Guide, Gallery Session</i>	2x50	Ringkasan halaman	6	1. Menganalisis bahan ajar/materi Bahasa Arab kelas 1 dan 2 MI (a. Kekurangan, b. kelebihan dan c. saran pengembangan bahan ajar).	3%	No. 3, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
11.	Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan kelas 3 MI, berupa ringkasan 3 halaman.	Menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan kelas 3 MI,	<i>Lecture, Class Discussion, Info Search</i>	2x50	Ringkasan halaman	3	Menganalisis bahan ajar/materi Bahasa Arab kelas 3 MI. 1. Kekurangan, 2. Kelebihan 3. Saran pengembangan bahan ajar.	3%	No. 3, 24, 25, 26, 27, 28, 29. 32
12.	Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan dari kelas 4 MI, berupa ringkasan 3 halaman.	Menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan dari kelas 4 MI	<i>Lecture, Class Discussion, drill, Tanya Jawab, Meplano Session</i>	2x50	Ringkasan halaman	3	Menganalisis bahan ajar/materi Bahasa Arab kelas 4 MI. 1. Kekurangan, 2. Kelebihan 3. Saran pengembangan bahan ajar.	3%	No. 3, 24, 25, 26, 27, 28, 29. 33
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
13	Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang	Menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab	<i>Class Discussion, Group to Group exchange</i>	2x50	Ringkasan	3 halaman	Menganalisis bahan ajar/materi Bahasa Arab kelas 5 MI. 1. Kekurangan,	3%	No. 3, 24, 25, 26, 27, 28, 29. 34

digunakan dari kelas 5 MI, berupa ringkasan 3 halaman	MI yang digunakan dari kelas 5 MI				2. Kelebihan 3. Saran pengembangan bahan ajar.		
14. Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan dari kelas 6 MI, berupa ringkasan 3 halaman.	Menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan dari kelas 6 MI	<i>Lecture, Class Discussion, Tanya Jawab, Tim investigasi</i>	2x50	Ringkasan 3 halaman	Menganalisis bahan ajar/materi Bahasa Arab kelas 6 MI. 1. Kekurangan, 2. Kelebihan 3. Saran pengembangan bahan ajar.	3%	No. 3, 24, 25, 26, 27, 28, 29. 35
Mahasiswa mampu menentukan berbagai strategi pengembangan Materi Bahasa Arab di MI dalam ringkasan 3 paragraf	Strategi pengembangan Materi Bahasa Arab di MI	<i>Lecture, Class Discussion, drill, Tanya Jawab, Individual Task in Home</i>	2x50	Ringkasan 3 paragraf	1. Prosedur pengembangan materi bahasa Arab di MI 2. Langkah-langkah materi bahasa Arab di MI 3. Jenis Pengembangan materi bahasa Arab di MI	2%	No. 3, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42,43, 44.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16. Setelah mengikuti mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa mampu mendesain pengembangan materi bahasa Arab MI, menurut teori French, C dalam buku <i>How to Write Succesfull How to Booklet</i> , England UK: The Endless Bookcase, dalam bentuk <i>booklet</i> 10 halaman.	UAS	<i>Individual Task in Home</i>	2x50	Booklet 10 halaman	1. Sistematika Isi booklet 2. Pengantar 3. Uraian Materi 4. Kreatifitas/ Asesoris 5. Teknik Penulis 6. Ketepatan waktu	40%	No. 3, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42,43, 44.

D PENILAIAN DAN EVALUASI:

1. Penilaian Proses: minat, perhatian dan partisipasi selama pembelajaran (Aktivitas dan tugas (30%) yang menyangkut kehadiran dan aktif dalam diskusi kelas, dan tugas kelompok sebagai bahan untuk diskusi kelas).
2. Penilaian hasil belajar: Tes lisan dan tertulis, menyelesaikan tugas tertentu atau tes perbuatan.
 - UTS (30%) untuk menguji kemampuan teoritis kognitif secara tertulis.
 - UAS (40%) untuk menguji kemampuan kognitif dan psikomotorik yaitu **mampu dan terampil mengembangkan** materi bahasa Arab sesuai kriteria secara individual task in home.

Dalam kondisi pandemi, maka semua yang terkait dengan pembelajaran atau mata kuliah Materi Bahasa Arab MI baik tujuan, materi, strategi/metode dan evaluasi pembelajaran disampaikan melalui media daring, di antaranya media Google Classroom, WAG, Google Meet, dan video.

E. DAFTAR REFERENSI:

1. Elyusra, *Kontrak Perkuliahan Berinovasi, Memotivasi dan Islami*, <https://adabundaguru.wordpress.com>. 8 -8-2019.
2. Tim Penyusun IAIN Antasari, *Pedoman Akademik IAIN Antasari Banjarmasin*, uin-antasari.ac.id
3. Mila Hasanah, *Materi Bahasa Arab*, Bandung: Mujahid Press, 2015.
4. Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung:PT Remaja Rosda Karya Offset, 2011.
5. Ibrahim, Abdul Halim, *Al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Inani*, Mishr: Dar al-Ma'arif, 1973.
6. Izza, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011
7. Madkur, Ali Muhammad, *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyah*, Al-Qhahirah: Dar Al-Fikr al-Arabi, 2011.
8. Sanjaya, Wina, *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: UPI, 2007
9. Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
10. Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Lulusan*, Permendiknas 23 Tahun 2006, Jakarta: [ttp], 2006
11. Djaali, *Assesment Berbasis Kelas*, Diklat Perkuliahan PPS UHAMKA program PEP., 2007
12. Ebel, R. L, *Essentials of education measurement*. New Jersey: Prentice Hall, . 1979.
13. Effendy, Fuad Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat, 2009.
14. Gie, The Liang, *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta : Liberty, 2000.
15. Hakim, Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2008.
16. Khuli, Muhammad Ali, *Asalib Tadris al-Lughah al-Arabiyah*, Riyadh: Mamlakah Arabiyah Saudiyah, 1982.
17. Lamatenggo, *Kinerja Guru: Korelasi antara Persepsi Guru terhadap Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2001.
18. LM ,Neneng, *Penilaian pembelajaran bahasa bahasa Arab*, <http://www.balitbangdiklat.kemenag.go.id/indeks/jurnal-kediklatan/444-penilaian-pembelajaran-bahasa-arab.html>, 9 Maret 2012
19. Mardjanim, *Pengukuran Hasil Belajar Makalah Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Pertama*, Lembaga Administrasi Negara RI, 2002.
20. Masna, Muh., *Teknik Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Arab, Makalah*. Jakarta : Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan, 2004.
21. Muhammad, Ali Ismail. *al-Manhaj fi al-Lughah al-Arabiyah*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1997
22. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
23. Wahab, Muhib, Abdul, *Teknik Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab, Makalah*. Jakarta : Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan, 2006.
24. Janan, Ahmad, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: SUKA-press UIN SUKA, 2010.
25. Munthe, Bermawy, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: PT.Pustaka insan madani, 2009.
26. Hamzah, B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
27. Merrill, M. D., *Component Display Theory*, dalam Charles M. Reigeluth, *Instructional Design Theories and Model: An Overview of Their Current Status*, New Jersey: Laurence Erlbaum, 1993
28. Feist, Jess, and Gregory J. Feist, *Theories of Personality (Terjemahan)*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

29. Roqib, Mohammad, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS, 2009
30. Buku Bahasa Arab MI kelas 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
31. Buku Bahasa Arab MI kelas 2 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
32. Buku Bahasa Arab MI kelas 3 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
33. Buku Bahasa Arab MI kelas 4 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
34. Buku Bahasa Arab MI kelas 5 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
35. Buku Bahasa Arab MI kelas 6 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
36. Arend, Ricards I., *Classroom Instruction and Management*. New York: Mc Graw Hill Pub. Co., 1997.
37. Blanchard, Allan. *Contextual Teaching and Learning*. B.E.S.T. 2001.
38. Heinich, R., Molenda, M., Russell, J.D., dan Smaldino, S., *Instruction Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Merrill, Prentice Hall, 1999.
39. Nur, Mohamad, *Media Pengajaran dan Teknologi Untuk Pembelajaran*. Makalah tidak diterbitkan, 2000.
40. Nur, Mohamad, *Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual*. Makalah tidak diterbitkan, 2001.
41. Podjiastuti, Sri, *Media Pembelajaran*. Surabaya: Unipress, 2000.
42. Suber, Peter. 2002. *Avoid Plagiarism*. <http://www.earlham.edu/~peters/courses/plag.htm>. Diakses tanggal 12 November 2006.
43. French, C, *How to Write Succesfull How to Booklet*, England UK: The Endless Bookcase, 2013.
44. Muhammad Syaifullah dkk., *Kajian Teoris Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab*, Jurnal Bahasa Arab, Arabiyatuna, Vol.3 No. 1, Mei 2019.
45. Abdullah, Abd Al-Muhit dan Nashir Abdullah al-ghaaly.. *Usus l'dad al-Kutub at-Ta'limiyah li Ghairi an-Naathiqin bi al-Arabiyyah*, Riyadh: Dar al-Ghaaly. 1991
46. Al-Jumbalaathy, Ali dan Abu Al-Futuh al-Tuwanisiya, *Al-Ushul al-Haditsah li tadrish al-Lughah al-Arabiyyah wa at-Tarbiyah ad-Diniyyah*, Kairo: Al-Fajaalah. , 1981
47. Arsyad, Azhar, , *Madkhal ila Thuruq Ta'lim al-Lughah al-Ajnabiyyah*, Ujung Pandang: Al-Ahkam. 1997.

المراجع

1. أحمد وارسون منور, المنقور-عربي إندونيسي
2. احمد شلبي, *تعليم اللغة العربية لغير العرب*, القاهرة: مكتبة النهضة المصرية
3. أزهار أرشد, *أساسية اللغة العربية*, جاكرتا: فوستكا فلاجر
4. *المنجد في اللغة والأعلام*
5. إمام زركشي و إمام شبان, *أمثلة الجمل في اللغة العربية و اعرابها*, كونتور: ترمورتي
6. جورج متري عبد المسيح, *معجم قواعد اللغة العربية في جداول ولوحات*, بيروت: مكتبة لبنان, 1981م
7. حسن أحمد باهارون, *المجازرة الجديدة*, سورابايا: معهد دار اللغة والمعارف
8. عبد الحرس واخرون, *العربية الأساسية*, مالنج: الجامعة المحمدية. 2000
9. عبد المحيب منان, *دروس اللغة العربية الحديثة*, سورابايا: بينا علم
10. عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان واخرون, *العربية بين يديك*, المملكة العربية السعودية: المكتب الرئسي العربية للجميع, 1422-2001م
11. علي مطاهر, *قاموس مطاهر*, جاكرتا: ميزان
12. علي الجارم واخرون, *النحو الواضح في قواعد اللغة العربية, الجزء الاول*, سورابايا: الهداية
13. *سلسلة تعليم اللغة العربية, المستوى الثالث, الصرف*, المملكة العربية السعودية: جامعة الإسلامية محمد بن سعود الإسلامية. 1992م
14. محمد عبد الرحيم عدس, *الواضح في قواعد النحو و الصرف*, عمان: دار حدلاوي. 1411
15. محمد روم راوي واخرون, *العربية الميسرة على طريقة القراءة, جزء 1*, سورابايا: جامعة سونان أمبيل. 1995م.

16. محمد ك شف الأنوار, *إسعاف الطالبين في علم النحو*, مرتافورا: بركة العلم
17. محمود اسماعيل صبيبي, *العربية للناشئين 2*, السعودية: وزارة المعارف. 1983م.
18. محمود يونس, *قاموس عربي و إنلدونسي*, جاكرتا: بياسن فترجمة فتنفسير القرآن
19. مصطفى الغلابيني, *جامع الدروس العربية*, بيروت: المكتبة العصرية. 8355
20. مرسكان فطوى, *دروس اللغة العربية الحديثة*, سورابايا: المعمل اللغوى بالجامعة الاسلامية الحكومية سونان إمغيل
21. يودي سوفريادي, *اللغة العربية للمدرسة الثانوية في فصل الثانی*, باندونج: المكتبة أنكاسا. 2005

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGMI

Banjarmasin, 12 Agustus 2019
Penyusun,

Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd.
NIP 19691201 199403 2 005

Dr. Hj, Mila Hasanah, M Ag.
NIP. 19720511 200501 2 006

B. Beberapa Contoh Outline Mata Kuliah

1. Contoh Pertama Outline Mata Kuliah

MATAKULIAH OUTLINE ILMU KOMUNIKASI

Semester Ganjil Agustus – Desember 2019

Pengantar

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Program Studi | : Komunikasi Dan Penyiaran Islam |
| 2. Hari/jam/Lokal/Ruang Kuliah | : Senin/ 11.00-14.00/KPI-1B1/FDK11
Rabu/13.00-16.00/BPI-3A/FDK9
Kamis/08.00-11.00/KPI-1B/FDK4
Kamis/13.00-16.00/BPI-3A1/FDK9 |
| 3. Dosen | : ARMIAH, S.IP, M.Si |
| 4. Fakultas | : FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI |
| 5. Konsultasi | : Whatsapp Group |

1. ARTI PENTING MATA KULIAH

Ilmu Komunikasi merupakan mata kuliah dasar yang membahas tentang kemampuan dasar manusia berkomunikasi dalam berbagai hubungan baik secara individual maupun secara sosial, termasuk di dalamnya komunikasi verbal maupun non verbal, komunikasi tatap muka dan komunikasi bermedia. Topik utama dalam mata kuliah ini meliputi konsep dasar dan manfaat mempelajari bentuk komunikasi, komponen komunikasi, proses komunikasi, strategi komunikasi, prinsip komunikasi umum & Islam, sejarah perkembangan ilmu komunikasi, bidang dan konteks komunikasi, Model Komunikasi, (Informasi, pesan dan makna), dan metode penelitian komunikasi.

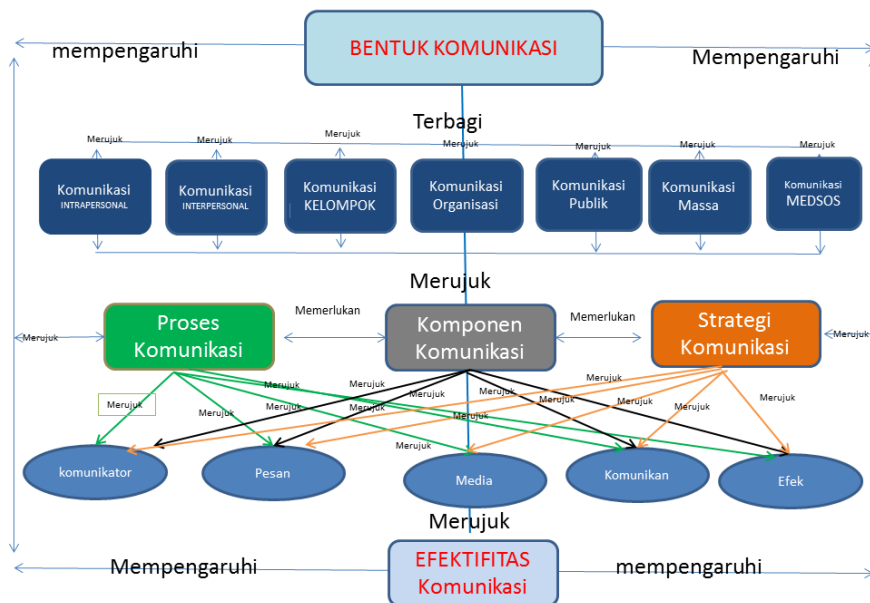
Dalam kondisi pandemi, maka semua yang terkait dengan pembelajaran atau mata kuliah Ilmu Komunikasi baik tujuan, materi, strategi/metode dan evaluasi pembelajaran disampaikan melalui media daring seperti media Google Classroom, WAG, Google Meet, dan Youtube.

2. KOMPETENSI MATAKULIAH

- Capaian Pembelajaran Lulusan
Mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus komunikasi di masyarakat dan media kalimantan Selatan menggunakan perspektif teori komunikasi Harold Laswell, Interaksi Simbolik Herbert Mead dan Semiotika Pierce dalam laporan mini riset minimal 10 halaman.
- Kemampuan Akhir Tahapan memenuhi capaian Pembelajaran Lulusan
 - Mahasiswa mampu menguraikan konsep komunikasi, pengertian, hakikat komunikasi, Hubungan Antar Manusia dalam Komunikasi Individual dan Sosial, dalam ringkasan minimal empat paragraf.
 - Mahasiswa mampu menguraikan Bentuk Komunikasi dalam Intrapersonal, Interpersonal, Kelompok, Organisasi, Publik, Massa, dan Media Sosial dalam bentuk video minimal berdurasi 180 detik (3menit).
 - Mahasiswa mampu menguraikan Komponen Komunikasi (Komunikator, Pesan/informasi, Media, Komunikan, Efek), dalam ringkasan minimal lima paragraf
 - Mahasiswa mampu menguraikan Proses komunikasi (verbal dan non verbal) dalam bentuk video berdurasi 180 detik (3menit).
 - Mahasiswa mampu menguraikan Sejarah dan Perkembangan komunikasi (Dunia & Indonesia) dalam ringkasan minimal dua halaman.

- 6) Mahasiswa mampu menguraikan Prinsip Komunikasi (Umum & Islam) dalam ringkasan minimal dua halaman
- 7) Mahasiswa mampu membandingkan Model-model komunikasi (teori Harold Laswell, Model Interaksi Simbolik, Semiotika Pierce) dalam ringkasan minimal tiga halaman.
- 8) Mahasiswa mampu menguraikan Bidang dan konteks komunikasi dalam ringkasan minimal empat halaman.
- 9) Mahasiswa mampu mengaplikasikan Data - informasi (proses penciptaan pesan & pemaknaan pesan) dalam bentuk video minimal berdurasi 180 detik.
- 10) Mahasiswa mampu menganalisis Strategi Komunikasi (face to face & bermedia) dalam ringkasan minimal empat halaman
- 11) Mahasiswa mampu menganalisis data-data Survei dalam Analisis Isi, analisis wacana, analisis framing) dan Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif dalam ringkasan minimal empat halaman.

3. DESAIN MATERI



4. REFERENSI

- 1) Anwar, Arifin. 2004. Strategi Komunikasi. Bandung: Armico
- 2) Bungin, Burhan. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 3) Cangara, Hafied. 2014. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 4) Danesi, Marcel. 2010. Pesan, Tanda dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi. Yogyakarta: Jalasutra.
- 5) DeVito, Joseph A. 2011. Komunikasi Antarmanusia, edisi kelima (terjemahan), Pamulang: KARISMA Publishing Group.
- 6) Eriyanto. 2016. Analisis Jaringan Komunikasi, Jakarta: UI Press
- 7) Hefni, Harjani. 2015. Komunikasi Islam. Jakarta: Prenadamedia Group
- 8) Kholil, Syukur. 2007. Komunikasi Islami. Bandung: Citapustaka Media
- 9) Liliweri, Alo. 1994. *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*, Bandung: Citra Aditya Bakti.

- 10) Mulyana, Deddy. 2012. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- 11) Sasa Djuarsa Sendjaja. 2014. Pengantar ilmu komunikasi, Universitas Terbuka, Jakarta
- 12) Sobur, Alex. 2006. Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 13) Suranto, Aw. 2011. Komunikasi Interpersonal, Yogyakarta: Graha Ilmu,.
- 14) Suyanto, 2015. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Pustaka Setia
- 15) Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss. 2001. *Human Communication, Konteks-Konteks Komunikasi* Buku 1, Editor dan Penterjemah Deddy Mulyana, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 16) Yusuf, Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group

5. ALOKASI WAKTU RENCANA PERKULIAHAN

Temu	MATERI
1	Pengantar (Pengertian, hakikat komunikasi), Hubungan Antar Manusia dalam Komunikasi Individual dan Sosial)
2	Bentuk Komunikasi (Intrapersonal, Interpersonal, Kelompok)
3	Bentuk Komunikasi (Organisasi, Publik, Massa, Medsos)
4	Komponen Komunikasi (Komunikator, Pesan/informasi, Media, Komunikan, Efek)
5	Proses komunikasi (verbal dan non verbal)
6	Sejarah dan Perkembangan komunikasi (Dunia & Indonesia)
7	Prinsip Komunikasi (Umum & Islam)
8	Middle Test
9	Prinsip Komunikasi (Umum & Islam)
10	Model-model komunikasi (Model Harold Laswell, Model Interaksi Simbolik, Semiotika Pierce)
11	Bidang dan konteks komunikasi
12	Data - informasi (proses penciptaan pesan & pemaknaan pesan)
13	Strategi Komunikasi (face to face & bermedia)
14	Survei dalam Komunikasi (Analisis Isi, analisis wacana, analisis framing)
15	Penelitian Komunikasi Kualitatif
16	Ujian Akhir Semester

6. DESKRIPSI TUGAS-TUGAS

STANDAR DAN KRITERIA MINI RISET

No.	Unsur	Bobot	Criteria
1.	Latar Belakang	15	<p>15 : Latar belakang, Rumusan Masalah, Teori yang relevan, Pendekatan, Thesis Statement ada dan jelas</p> <p>12 : latar belakang ada, namun isu pokoknya terlalu banyak, Rumusan Masalah, Teori yang relevan, Pendekatan, Thesis Statement ada.</p> <p>9 : Latar belakang ada, Kerangka fikir tidak jelas, Rumusan Masalah tidak jelas, Teori relevan, Pendekatan tidak ada, Thesis Statement tidak ada.</p> <p>6 : Latar belakang ada, Kerangka fikir tidak jelas, Rumusan Masalah tidak jelas, Teori tidak relevan, Pendekatan tidak ada, Thesis Statement tidak ada.</p> <p>3 : Pendahuluan terlalu panjang, tidak relevan, tidak ada usaha deskripsi kerangka fikir dalam pendahuluan atau deskripsi.</p>

Argumen Masalah	30	30 : Mengembangkan argumen logis, ide yang relevan dengan bukti temuan yang jelas. 25 : argumen belum jelas, ide yang relevan dengan bukti temuan yang jelas. 20 : Ide relevan, tapi beberapa aspek argumen dan penggunaan bukti-bukti lemah 15 : Kelemahan terbesar dalam argumen dan penggunaan bukti atau tidak ada argumen.
Rekomendasi	30	30 : Deskripsi substansi integrasi dan interkoneksi isi riset dengan mata kuliah/tema yang diambil 20 : Kurang deskripsi substansi integrasi dan interkoneksi isi riset dengan mata kuliah/tema yang diambil 10: Sangat kurang deskripsi substansi integrasi dan interkoneksi isi riset dengan mata kuliah/tema yang diambil
Kesimpulan	15	15 : Menggambarkan uraian argumen. yang koheren terhadap rumusan masalah, ada Re-State Statement 10 : Kesimpulan jelas berdasarkan argumen dan bukti-bukti yang disajikan ada, namun re state statement tidak dicantumkan 5 : Kesimpulan tidak berdasarkan argumen dan bukti yang jelas, re state statement tidak dicantumkan.
Bahasa	10	10 : Sistimatis Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai; Pembahasan materi Lengkap, sesuai dan menyeluruh; Penyusunan alfabetis (sistem Harvard), referensi 10 tahun terakhir, disertakan 3 jurnal; Menjawab tujuan, singkat dan padat. 5: Tidak sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai; pembahasan materi Tidak lengkap dan tidak sesuai, tidak menyeluruh; kesimpulan Tidak menjawab tujuan, tidak singkat dan padat; Penyusunan tidak alfabetis (sistem Harvard), referensi lebih dari 10 tahun terakhir, tidak disertakan jurnal

7. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah strategi *student centered learning/ student active learning* dimana mahasiswa menjadi pusat pembelajaran dan mahasiswa yang aktif dalam menggali dan menemukan konsep pengetahuan melalui berbagai literatur, jurnal hasil penelitian, dan pengamatan terhadap realitas sosial. Dosen bertindak sebagai motivator, mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Untuk menerapkan strategi ini maka metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah: *Bingo, Perceptions Students Have, Concept Map, The Power of Two, Gallery Session, Card Sort, Power of Two, Reading Guide, Group Resume, True or False Strategy, Info Search, Describing Picture, dan Active Sharing Knowledge.*

8. MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

Temu	Kemampuan Akhir Tiap Pertemuan	Bahan Kajian (Materi)	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Deskripsi Tugas	Kriteria-Indikator	Bobot Penilaian	Daftar Referensi
1.	4. Mahasiswa memahami dan menyepakati kontrak perkuliahan. 5. Mahasiswa mampu menguraikan hakikat	Kontrak perkuliahan Hakikat komunikasi	Bingo Perceptions Students Have	1X150 Menit	Membuat ringkasan minimal empat paragraf.	4. Komunikasi Manusia, Komunikasi Makhluk Hidup, Komunikasi dengan Tuhan	2,5	10,11 & 14

	komunikasi.					5. Hubungan Antar Manusia dalam Komunikasi Individual dan Sosial		
2.	Mahasiswa mampu menguraikan Bentuk Komunikasi	Bentuk Komunikasi (Intrapersonal, Interpersonal, Kelompok,	Concept Map	1X150 Menit	Mencari videoe minimal berdurasi 3 menit	1. Komunikasi Intrapersonal , 2. Komunikasi Interpersonal , 3. Komunikasi Kelompok.	2,5	5, 13
3.	Mahasiswa mampu menguraikan Bentuk Komunikasi dalam Intrapersonal, Interpersonal, Kelompok, Organisasi, Publik, Massa, dan Media Sosial.	Bentuk Komunikasi (Organisasi, Publik, Massa, dan Media Sosial)	The Power of Two	1X150 Menit	Mencari videoe minimal berdurasi 180 detik (3menit) terkait dengan materi.	1. Komunikasi Organisasi 2. Komunikasi Publik 3. Komunikasi Massa-Sosial	2,5	10 & 15
4.	Mahasiswa mampu menguraikan Komponen Komunikasi (Komunikator, Pesan-informasi, Media, Komunikan, Efek).	Komponen Komunikasi (Komunikator, Pesan/informasi, Media, Komunikan , Efek),	Gallery Session	1X150 Menit	Membuat ringkasan minimal lima paragraf .	1. Komunikator, 2. Pesan/informasi, 3. Media, 4. Komunikan 5. Efek	2,5	3,5, 10, 15
5.	Mahasiswa mampu menguraikan Proses komunikasi.	Proses komunikasi (verbal dan non verbal)	Card Sort	1X150 Menit	Mencari videoe minimal berdurasi 3menit	1. Proses komunikasi verbal 2. Proses komunikasi verbal	2,5	3, 9, 12
6.	Mahasiswa mampu menguraikan Sejarah dan Perkembangan komunikasi (Dunia & Indonesia) dalam ringkasan min 2 h.	Sejarah dan Perkembangan komunikasi (Dunia & Indonesia)	Power of Two Reading Guide	1X150 Menit	Membuat ringkasan minimal dua halaman.	1. Sejarah dan Perkembangan komunikasi Dunia 2. Sejarah dan Perkembangan komunikasi Indonesia.	2,5	1, 3, 5, 10, 14
7.	Mahasiswa mampu menguraikan Prinsip Komunikasi (Umum & Islam)	Prinsip Komunikasi (Umum & Islam)	Group Resume True or False Strategy	1X150 Menit	Membuat ringkasan minimal dua halaman	1. Prinsip Komunikasi Umum 2. Prinsip Komunikasi Islam	2,5	7,8
8.		Middle Test						
9.	Mahasiswa mampu menguraikan Prinsip Komunikasi (Umum & Islam) dalam ringkasan minimal dua halaman	Prinsip Komunikasi (Umum & Islam)	Group Resume True or False Strategy	1X150 Menit	Membuat ringkasan minimal dua halaman	Menguraikan Prinsip Komunikasi (Umum & Islam)	2,5	7,8

10..	Mahasiswa mampu membandingkan Model-model komunikasi (teori Harold Laswell, Model Interaksi Simbolik, Semiotika Pierce) dalam ringkasan minimal tiga halaman.	Model-model komunikasi (Model Harold Laswell, Model Interaksi Simbolik, Semiotika Pierce)	Info Search	1X150 Menit	Membuat ringkasan minimal tiga halaman.	3. Komunikasi menurut Model-model Harold Laswell 4. Komunikasi menurut model Interaksi Simbolik 5. Komunikasi model Semiotika Pierce	2,5	1,10
11.	Mahasiswa mampu menguraikan Bidang dan konteks komunikasi dalam ringkasan minimal empat halaman.	Bidang dan konteks komunikasi	Describing Picture	1X150 Menit	Membuat ringkasan minimal empat halaman.	3. Komunikasi Politik 4. Komunikasi Budaya 5. Komunikasi Pemasaran 6. Public Relations 7. Jurnalistik 8. Komunikasi Digital)	2,5	
12.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Data - informasi (proses penciptaan pesan & pemaknaan pesan)	Pengolahan Data menjadi informasi dan pesan yang bermanfaat , proses pemaknaan pesan	Active Sharing Knowledge	1X150 Menit	dalam bentuk videoe minimal berdurasi 180 detik.	4. Pengolahan Data menjadi informasi 5. Pengolahan Informasi menjadi Pesan 6. Proses pemaknaan pesan	2,5	4,6
13.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Strategi Komunikasi	Strategi Komunikasi	Snow Balling	1X150 Menit	Membuat ringkasan minimal empat halaman	3. Strategi Komunikasi face to face 4. Strategi Komunikasi bermedia	2,5	1 & 3
14.	Mahasiswa mampu menganalisis data-data Survei dalam Komunikasi	Survei dalam Komunikasi (Analisis Isi, analisis wacana, analisis framing)	Describing Picture	1X150 Menit	Membuat ringkasan minimal empat halaman	Menganalisa kasus komunikasi dalam metode survei, dan analisis Isi analisis wacana, analisis framing	2,5	2, 16
15.	Mahasiswa mampu menganalisis data-data dalam penelitian Komunikasi Kualitatif	Penelitian Komunikasi Kualitatif	Describing Picture	1X150 Menit	Membuat ringkasan minimal empat halaman	Menganalisa kasus komunikasi dalam Metode kualitatif	2,5	2,16
16	FINAL TEST							

9. SARAN-SARAN

- 1) Hal-hal yang kurang jelas, silahkan kontak di dalam kelas atau di kampus.
- 2) Biasakanlah bekerja dengan rencana/jadwal. Hindari menunda pekerjaan, apalagi ketika pekerjaan yang membutuhkan perenungan dan refleksi.
- 3) Jadwalkan tugas kuliah anda khususnya yang menuntut penulisan makalah & mini riset
- 4) Butir 1,2 dan 3 sangat membantu anda tidak mengalami stress/kesulitan di belakang hari.
- 5) Selamat bekerja keras! DO YOUR BEST!

Banjarmasin, 15 Agustus 2019

2. Contoh Kedua Outline Mata Kuliah



OUTLINE MATAKULIAH
MATERI BAHASA ARAB MI
Semester Ganjil Agustus-Desember 2019

Pengantar

1. Program Studi : S1 PGMI
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
2. Hari/jam/Ruang Kuliah : Senin 08.30-10.10/A 1.02
3. Dosen : Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag.
4. Office and hours : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari
5. Messages/Konsultasi : by Whatsapp Group atau *by appointment*

1. ARTI PENTING MATAKULIAH

Mata kuliah Materi Bahasa Arab MI ini dengan kode jurusan, GMI 18110, lanjutan dari Bahasa Arab A dan B di PPB, merupakan mata kuliah pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menguraikan karakteristik materi pokok bidang studi bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dari kelas 1 sampai kelas 6 serta menganalisis materi bahasa Arab di MI kemudian menentukan strategi pengembangan materi bahasa Arab di MI dan mampu mengembangkan materi bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah sesuai dengan kriterianya dalam bentuk booklet. Pelaksanaan kuliah menggunakan metode dan strategi menggunakan strategi pembelajaran aktif dan berbasis keaktifan mahasiswa, misalnya: *Brainstorming, Lecture/Ceramah, Silent Reading, Class Discussion (Diskusi Kelas), Tanya jawab, Jigsaw, Kerja Pasangan, Debat Efektif, curah gagasan, Individual Task in Home* (tugas individu yang dikerjakan di rumah) serta memberikan tugas terstruktur, dan lainnya. *Life Skill* yang dikembangkan: Eksistensi diri, Potensi diri, Menggali Informasi, Mengolah informasi, Memecahkan masalah, Kerjasama, Mengidentifikasi variable dan Menghubungkan variabel. Media Pembelajaran yang dipergunakan: Buku/bahan referensi, papan tulis & spidol, Laptop & LCD. Evaluasi: Penilaian Proses: minat, perhatian dan partisipasi selama pembelajaran (Aktivitas dan tugas (30%) yang menyangkut kehadiran dan aktif dalam diskusi kelas, diskusi kelas secara jigsaw, dan tugas kelompok sebagai bahan untuk diskusi kelas). Penilaian hasil belajar: Tes lisan, tertulis, menyelesaikan tugas tertentu atau tes perbuatan. UTS (30%) untuk menguji kemampuan teoritis kognitif secara tertulis. UAS (40%) untuk menguji kemampuan kognitif dan psikomotorik yaitu mampu dan terampil mengembangkan materi bahasa Arab sesuai kriteria secara *individual task in home*.

Dalam kondisi pandemi, maka semua yang terkait dengan pembelajaran atau mata kuliah Materi Bahasa Arab MI baik tujuan, materi, strategi/metode dan evaluasi pembelajaran disampaikan melalui media daring, di antaranya media *Google Classroom, WAG, Google Meet*, dan Video.

2. KOMPETENSI MATAKULIAH

a. Capaian Pembelajaran Lulusan

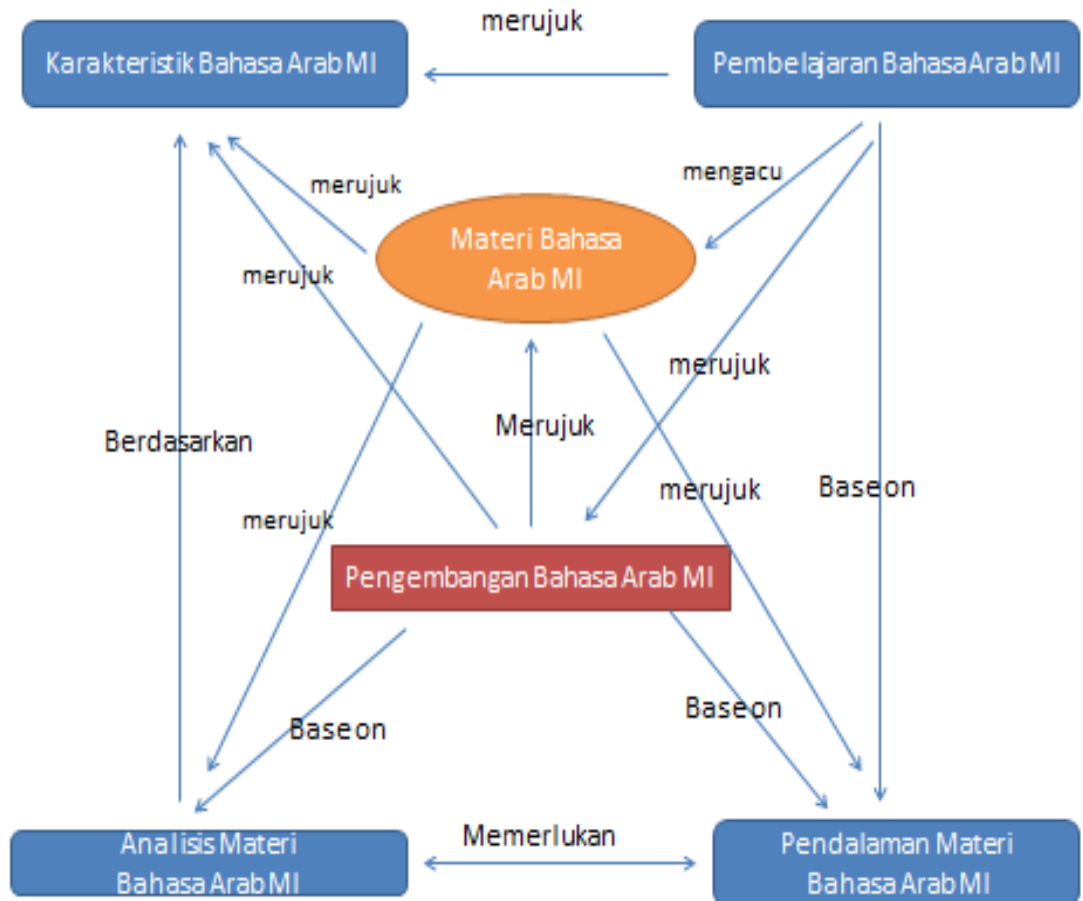
Setelah mengikuti mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa mampu mendesain pengembangan materi bahasa Arab MI, menurut teori French, C dalam buku *How to*

Write Succesfull How to Booklet, England UK: The Endless Bookcase, dalam bentuk *booklet* 10 halaman.

b. Kemampuan Akhir Tahapan memenuhi capaian Pembelajaran Lulusan

- 1) Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik pembelajaran Bahasa Arab di MI dalam ringkasan 5 paragraf.
- 2) Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik Materi Bahasa Arab di MI dalam ringkasan dalam ringkasan 3 paragraf .
- 3) Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman materi Bahasa Arab MI dari aspek pengertian bahasa Arab, ruang lingkup serta pembagian kalimat (*Fi'il*, *isim* dan *huruf*) dalam ringkasan 6 paragraf.
- 4) Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman materi Bahasa Arab MI dari aspek pengertian *fi'il* dan pembagiannya, *Fi'il Madhi*, *Fi'il Mudhari* dan *Fi'il 'Amr*, dalam ringkasan 4 paragraf.
- 5) Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman materi Bahasa Arab MI dari aspek: a. *Isim* dari segi *mu'annats* dan *mudzakar*. b. *Isim* dari segi jumlahnya. c. *Huruf: Hijaiyyah, jar, nasab dan jazm* dalam ringkasan 6 paragraf.
- 6) Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman materi Bahasa Arab MI (Part 4) dari aspek: a. Pengertian *jumlah* dan pembagiannya. b. Pengertian *Muftada* dan *khobar* dan pembagiannya secara umum dalam ringkasan 6 paragraf.
- 7) Mahasiswa mampu menguraikan cara menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI dalam ringkasan 3 paragraf.
- 8) Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan kelas 1 dan 2 MI, dalam ringkasan 6 halaman.
- 9) Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan kelas 3 MI, dalam ringkasan 3 halaman.
- 10) Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan dari kelas 4 MI, dalam ringkasan 3 halaman.
- 11) Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan dari kelas 5 MI, dalam ringkasan 3 halaman.
- 12) Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar materi bahasa Arab MI yang digunakan dari kelas 6 MI, dalam ringkasan 3 halaman.
- 13) Mahasiswa mampu menentukan berbagai strategi pengembangan Materi Bahasa Arab di MI dalam ringkasan 3 paragraf .
- 14) Mahasiswa mampu mendesain pengembangan materi bahasa Arab MI, menurut teori French, C dalam buku *How to Write Succesfull How to Booklet*, England UK: The Endless Bookcase, dalam bentuk *booklet* 10 halaman

3. DESAIN MATERI



4. DAFTAR REFERENSI:

- 1) Elyusra, *Kontrak Perkuliahan Berinovasi, Memotivasi dan Islami*, <https://adabundaguru.wordpress.com>. 8-8-2019.
- 2) Tim Penyusun IAIN Antasari, *Pedoman Akademik IAIN Antasari Banjarmasin*, uin-antasari.ac.id
- 3) Mila Hasanah, *Materi Bahasa Arab*, Bandung: Mujahid Press, 2015.
- 4) Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2011.
- 5) Ibrahim, Abdul Halim, *Al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Inani*, Mishr: Dar al-Ma'arif, 1973.
- 6) Izza, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011
- 7) Madkur, Ali Muhammad, *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyyah*, Al-Qhahirah: Dar Al-Fikr al-Arabi, 2011.
- 8) Sanjaya, Wina, *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: UPI, 2007
- 9) Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- 10) Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Lulusan*, Permendiknas 23 Tahun 2006, Jakarta: [ttp], 2006
- 11) Djaali, *Assesment Berbasis Kelas*, Diklat Perkuliahan PPS UHAMKA program PEP., 2007
- 12) Ebel, R. L, *Essentials of education measurement*. New Jersey: Prentice Hall, . 1979.

- 13) Effendy, Fuad Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat, 2009.
- 14) Gie, The Liang, *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta : Liberty, 2000.
- 15) Hakim, Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2008.
- 16) Khuli, Muhammad Ali, *Asalib Tadris al-Lughah al-Arabiyah*, Riyadh: Mamlakah Arabiyah Saudiyah, 1982.
- 17) Lamatenggo, *Kinerja Guru: Korelasi antara Persepsi Guru terhadap Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru*” Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2001.
- 18) LM ,Neneng, *Penilaian pembelajaran bahasa bahasa Arab*, **Error! Hyperlink reference not valid.**, 9 Maret 2012
- 19) Mardjanim, *Pengukuran Hasil Belajar Makalah Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Pertama*, Lembaga Administrasi Negara RI, 2002.
- 20) Masna, Muh., *Teknik Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Arab, Makalah*. Jakarta : Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan, 2004.
- 21) Muhammad, Ali Ismail. *al-Manhaj fi al-Lughah al-Arabiyah*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1997
- 22) Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- 23) Wahab, Muhib, Abdul, *Teknik Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab, Makalah*. Jakarta : Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan, 2006.
- 24) Janan, Ahmad, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: SUKA-press UIN SUKA, 2010.
- 25) Munthe, Bermawy, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: PT.Pustaka insan madani, 2009.
- 26) Hamzah, B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- 27) Merrill, M. D., *Component Display Theory*, dalam Charles M. Reigeluth, *Instructional Design Theories and Model: An Overview of Their Current Status*, New Jersey: Laurence Erlbaum, 1993
- 28) Feist, Jess, and Gregory J. Feist, *Theories of Personality (Terjemahan)*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- 29) Roqib, Mohammad, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS, 2009
- 30) Buku Bahasa Arab MI kelas 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
- 31) Buku Bahasa Arab MI kelas 2 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
- 32) Buku Bahasa Arab MI kelas 3 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
- 33) Buku Bahasa Arab MI kelas 4 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
- 34) Buku Bahasa Arab MI kelas 5 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
- 35) Buku Bahasa Arab MI kelas 6 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
- 36) Arend, Ricards I., *Classroom Instruction and Management*. New York: Mc Graw Hill Pub. Co., 1997.
- 37) Blanchard, Allan. *Contextual Teaching and Learning*. B.E.S.T. 2001.
- 38) Heinich, R., Molenda, M., Russell, J.D., dan Smaldino, S., *Instruction Media and Tchnologies for Learning*. New Jersey: Merrill, Prentice Hall, 1999.
- 39) Nur, Mohamad, *Media Pengajaran dan Teknologi Untuk Pembelajaran*. Makalah tidak diterbitkan, 2000.
- 40) Nur, Mohamad, *Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual*. Makalah tidak diterbitkan, 2001.
- 41) Podjiastuti, Sri, *Media Pembelajaran*. Surabaya: Unipress, 2000.
- 42) Suber, Peter. 2002. *Avoid Plagiarism*. <http://www.earlham.edu/~peters/courses/plag.htm>. Diakses tanggal 12 November 2006.
- 43) French, C, *How to Write Succesfull How to Booklet*, England UK: The Endless Bookcase, 2013.

- 44) Muhammad Syaifullah dkk., *Kajian Teoris Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab*, Jurnal Bahasa Arab, Arabiyatuna, Vol.3 No. 1, Mei 2019.
- 45) Abdullah, Abd Al-Muhit dan Nashir Abdullah al-ghaaly.. *Usus l'dad al-Kutub at-Ta'limiyah li Ghairi an-Naathiqin bi al-Arabiyyah*, Riyadh: Dar al-Ghaaly. 1991
- 46) Al-Jumbalaathy, Ali dan Abu Al-Futuh al-Tuwanisiya, *Al-Ushul al-Haditsah li tadrish al-Lughah al-Arabiyyah wa at-Tarbiyah ad-Diniyyah*, Kairo: Al-Fajaalah. , 1981
- 47) Arsyad, Azhar, , *Madkhal ila Thuruq Ta'lim al-Lughah al-Ajnabiyyah*, Ujung Pandang: Al-Ahkam. 1997.

المراجع

1. أحمد وارسون منور, المنثور-عربي إندونيسي
2. احمد شلبي, تعليم اللغة العربية لغير العرب, القاهرة: مكتبة النهضة المصرية
3. أزهار أرشد, أساسية اللغة العربية, جاكرتا: فوستكا فلاجر
4. المنجد في اللغة والأعلام
5. إمام زكشي و إمام شبان, أمثلة الجمل في اللغة العربية و اعرابها, كونتور: ترموري
6. جورج متري عبد المسيح, معجم قواعد اللغة العربية في جداول ولوحات, بيروت: مكتبة لبنان, 1981
7. حسن أحمد باهارون, المجاورة الحديثة, سوريايا: معهد دار اللغة والمعارف
8. عبد الحرس واخرون, العربية الأساسية, مالنج: الجامعة الخمدية. 2000
9. عبد الجيب منان, دروس اللغة العربية الحديثة, سوريايا: بينا علم
10. عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان واخرون, العربية بين يديك, المملكة العربية السعودية: المكتب الرئسي العربية للجميع, 1422-2001م
11. علي مطاهر, قاموس مطاهر, جاكرتا: ميزان
12. علي الحارم واخرون, النحو الواضح في قواعد اللغة العربية, الجزء الاول, سوريايا: الهداية
13. سلسلة تعليم اللغة العربية, المستوى الثالث, الصرف, المملكة العربية السعودية: جامعة الإسلامية محمد بن سعود الإسلامية. 1992م
14. محمد عبد الرحيم عدس, الواضح في قواعد النحو و الصرف, عمان: دار حدلاوي. 1411
15. محمد روم راوي واخرون, العربية الميسرة على طريقة القراءة, جزء 1, سوريايا: جامعة سونان أمبيل. 1995م.
16. محمد ك شف الأنوار, إسعاف الطالبين في علم النحو, مرتافورا: بركة العلم
17. محمود اسماعيل صبيبي, العربية للناشئين 2, السعودية: وزارة المعارف. 1983م.
18. محمود يونس, قاموس عربي و إندونيسي, جاكرتا: ياسن فنترجمة فنتفسير القرآن
19. مصطفى الغلايبي, جامع الدروس العربية, بيروت: المكتبة العصرية. 8355
20. مرسكان فطوى, دروس اللغة العربية الحديثة, سوريايا: المعمل اللغوي بالجامعة الاسلامية الحكومية سونان إمبيل
21. يودي سوفريادي, اللغة العربية للمدرسة الثانوية في فصل الثاني, باندونج: المكتبة أنكاسا. 2005

5. ALOKASI WAKTU (TIME LINE) RENCANA PERKULIAHAN

PART KE-	TANGGAL	MATERI
1.	19-8-2019	<i>Muqaddimah, ta'arruf</i> dan kontrak studi.
2.	26-8-2019	Karakteristik bahasa Arab MI: a. Sistem Pengajaran B. Arab 1). <i>Nizhamul Wihdah</i> 2). <i>Nizhamul Furu'</i> b. Aspek Fundamental dalam pembelajaran b Arab c. Keterampilan Berbahasa Arab d. Tujuan pembelajaran B. Arab e. Indikator pembelaj. B. Arab yang efektif
3.	2-9-2019	Karakteristik materi bahasa Arab di MI

		a. Kurikulum b. Penilaian Hasil Belajar c. Kegiatan dan Pengelolaan Pembelajaran bahasa Arab
4.	9-9-2019	Pendalaman Materi bahasa Arab MI 1 a. Pengertian bahasa Arab, ruang lingkup serta pembagian kalimat. b. <i>Fi'il, isim dan huruf</i>
5.	16-9-2019	Pendalaman Materi bahasa Arab MI 2 a. Pengertian <i>fi'il</i> dan pembagiannya b. <i>Fi'il Madhi</i> c. <i>Fi'il Mudhari</i> d. <i>Fi'il 'Amr</i>
6.	23-9-2019	Pendalaman Materi bahasa Arab MI 3 a. <i>Isim</i> dari segi <i>mu'annats</i> dan <i>mudzakar</i> b. <i>Isim</i> dari segi jumlahnya. c. <i>Huruf: Hija'iyah, jar, nasab dan jazm.</i>
7.	30-9-2019	Pendalaman Materi bahasa Arab MI 4 a. Pengertian <i>jumlah</i> dan pembagiannya b. Pengertian <i>Muftada</i> dan <i>khavar</i> dan pembagiannya secara umum
8.	7-10-2019	UTS
9.	14-10-2019	Cara menganalisis Materi bahasa Arab di MI.
10.	21-10-2019	Strategi pengembangan materi bahasa Arab di MI : a. Kriteria isi materi b Arab di MI. b. Sumber-sumber materi b. Arab di MI. c. Prosedur Pengembangan Materi b. Arab di MI
11.	28-10-2019	Menganalisis dan mengembangkan materi bahasa Arab di MI kelas 1 dan 2
12.	4-11-2019	Menganalisis dan mengembangkan materi bahasa Arab di MI kelas 3.
13.	11-11-2019	Menganalisis dan mengembangkan materi bahasa Arab di MI kelas 4
14.	18-11-2019	Menganalisis dan mengembangkan materi bahasa Arab di MI kelas 5.
15.	25-11-2019	Menganalisis dan mengembangkan materi bahasa Arab di MI kelas 6
16.	2-12-2019	UAS

6. EVALUASI PROSES DAN PRODUK BELAJAR

No	Asignments	Bobot	Due time
1	Ringkasan topik perkuliahan mingguan	15 %	Proses Perkuliahan
2	Partisipasi kelas: pertanyaan dan atau komentar.	15 %	Proses Perkuliahan
3	UTS	30 %	Sesuai Jadwal
4.	UAS	40 %	Sesuai Jadwal
		100%	

7. DESKRIPSI TUGAS TUGAS

- a. **Ringkasan topik perkuliahan mingguan secara individual/kelompok:** tugas meringkas bahan kuliah secara individual/kelompok sesuai dengan topik.
- b. **Partisipasi kelas:** keaktifan memberikan kontribusi pemikiran baik berupa pertanyaan maupun komentar dalam suasana bebas resiko (*free risk environment*).
- c. **UTS:** menjawab 20 soal pilihan Ganda dan 5 soal essay.
- d. **UAS** merupakan pengembangan materi Bahasa Arab MI berupa booklet 10 halaman.

8. STRATEGI PEMBELAJARAN

Untuk mencapai kompetensi, matakuliah ini menggunakan dua target: Pertama: Produk: a. Pembuatan booklet secara individual, b. Ringkasan materi, c. Presentasi topik perkuliahan. Kedua: Proses yaitu menggunakan strategi *Active Learning* atau *Student Center Learning*, tugas-tugas formatif menggunakan *Classroom Assessment Technique*.

9. SARAN-SARAN

- a. Hal-hal yang kurang jelas, silahkan kontak di dalam kelas atau di kampus.
- b. Biasakanlah bekerja dengan rencana/jadwal. Sangat kurang arif menunda-nunda pekerjaan, apalagi ketika pekerjaan yang membutuhkan perenungan dan refleksi.
- c. Jadwallah tugas-tugas kuliah anda khususnya yang menuntut penulisan ringkasan dan pembuatan booklet.
- d. Butir 1,2 dan 3 sangat membantu anda tidak mengalami stress/kesulitan di belakang hari.
- e. Selamat bekerja keras! DO YOUR BEST!

10. KRITERIA PENILAIAN BOOKLET

No.	Unsur	Skor	Kriteria
1.	Sistematika Isi Booklet	15	Memuat: 1. Identitas Mata Pelajaran 2. CPL 3. Indikator Pembelajaran 4. Soal 5. Kunci Jawaban 6. Skor 7. Daftar Isi
2.	Pengantar	20	1. Rumusan kompetensi 2. Media Pembelajaran 3. Strategi Pembelajaran 4. Senarai 5. Mufradat
3.	Uraian Materi	40	1. Contoh 2. Uraian dari contoh 3. Rumusan Kaidah 4. Tamrinat
4.	Kreatifitas/Asesoris	15	1. Daya Tarik 2. Menyenangkan 3. Ada Ilustrasi 4. Penggunaan warna 5. Penggunaan gambar 6. Penggunaan font
5.	Teknik penulisan	10	1. Konsisten 2. Format

			3. Organisasi 4. Ukuran huruf 5. Ruang spasi kosong
6.	Ketepatan Waktu	10	Dikumpul sesuai dengan jadwal UAS
	Jumlah	100	